

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2  
KOTA SABANG**

**SKRIPSI**

Skripsi ini Disusun untuk  
Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Derajat S-1 Psikologi



**Oleh:  
Nurul Shafirah  
1909110054**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT  
BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 KOTA SABANG**

Diajukan oleh:

Nurul Shafirah  
1909110054

Telah disetujui oleh:

Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Aceh


Tanggal Persetujuan

**Pembimbing I**

  
Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog

6 Desember 2024

**Pembimbing II**

  
Syarifah Zainab, S. Psi., M. Si

10 Desember 2024

## PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal

16 JAN 2025

MENGESAHKAN

Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Aceh

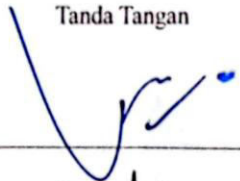


Hanna Amalia, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji  
Hanna Amalia, S.Psi., M.Psi., Psikolog

()

2. Penguji 1  
Julia Aridhona, S.Psi., M.Si

()

3. Penguji 2  
Syarifah Zainab, S.Psi., M.Si

()

4. Sekretaris Penguji  
Nasrinah Hanim, S.Psi., M.Psi, Psikolog

()

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Shafirah

NPM : 1909110054

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 2 Kota Sabang” ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 22 Januari 2025

Yang menyatakan



  
Nurul Shafirah  
1909110054

## KATA PENGANTAR

Dengan rasa Syukur dan penghormatan, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT., yang telah memberikan berkah, Rahmat, dan petunjuk-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Serta, penulis mengirimkan shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW., beserta para sahabat yang telah berjuang untuk kemajuan umat manusia di dunia ilmu pengetahuan. Dengan dukungan dan izin dari Allah SWT, serta bimbingan dan arahan dari keluarga, sahabat, dan para pembimbing, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta dukungan moral dan materi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa bantuan dan dukungan dari mereka, penulis tidak akan dapat menyelesaikan studi ini tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog sebagai Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Sukri Karim, M.Si., sebagai Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Nurhasmalawati, S.Psi., M.Si., selaku ketua program studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Hanna Amalia, M.Spi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dengan penuh kesabaran, serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi.

5. Ibu Syarifah Zainab S.Psi., M.Si selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta dukungan dari awal perkuliahan sampai saat ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan ilmunya dan pengalaman sebagai pengetahuan baru kepada penulis.
7. Seluruh staff akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah banyak membantu dalam segala urusan administrasi maupun birokrasi.
8. Kepada orang tuaku yaitu ayah Sayuthi, S.E, ibu tersayang Mailina, S.Pd., dan mamak tersayang Rubiah yang selalu mendoakan setiap Langkah kehidupan, memberikan semangat dan perhatian serta kasih sayang yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis hingga saat ini.
9. Kedua abangku dan kedua adikku yaitu Rizky Aulia, Fichri Ramadhan, Nabil Mubarak dan Faiz Dhiyyaurrahman atas dukungan selama ini baik moril maupun materilnya kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan skripsi terbaikku yang telah membantu dan mendukung penulis yaitu, Putri Nurjulyantika, Suriyaton, Hilya Najwa, Icha Hajjatul, Rizqa Ramadhani dan Nadilla Wahyuni.
11. Seluruh teman seperjuangan Angkatan 2019 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh atas kebersamaannya selama ini.
12. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
13. Kepada diri penulis yang telah berkomitmen mengerjakan skripsi hingga akhir.

Terakhir, penulis sampaikan dan ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Banda Aceh, 14 Januari 2025  
NURUL SHAFIRAH

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati  
Karya ini ku persembahkan  
Untuk para pejuang ilmu di dunia  
Yang tak henti-hentinya mencari  
Kebenaran dan pengetahuan yang bermanfaat.

Untuk orang-orang terkasih di hidupku,  
Terima kasih atas doa dan dukungannya  
Yang selalu membimbing langkahku  
Dalam setiap detik perjuanganku.

Dalam kesendirian dan kegelapan,  
Aku berjalan menuju Cahaya ilmu,  
Dengan keyakinan dan semangat yang menggelora  
Menggapai mimpi dan tujuan hidupku.

Dengan hati yang tulus,  
Karya ini kupersembahkan  
Sebagai bukti cinta dan pengabdian  
Untuk keluarga, teman-teman, dan semua orang  
Yang berjasa dalam hidupku.

Akhirnya, doa terakhirku:  
Semoga karya ini dapat memberikan manfaat  
Dan mampu memberikan inspirasi dan harapan  
Bagi para pencari ilmu di masa yang akan datang.

**Nurul Shafirah**

## **MOTTO**

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan.  
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.

**-NURUL SHAFIRAH-**

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> <u><b>PENDAHULUAN</b></u> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Keaslian Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II</b> <u><b>TINJAUAN PUSTAKA</b></u> .....	<b>10</b>
A. Lingkungan Sekolah .....	10
1. Pengertian Lingkungan Sekolah .....	10
2. Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Sekolah .....	11
3. Aspek Lingkungan Sekolah .....	16
B. Minat Belajar .....	19
1. Pengertian Minat Belajar .....	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	21
3. Aspek Minat Belajar .....	24
C. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III</b> <u><b>METODE PENELITIAN</b></u> .....	<b>32</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	32
C. Populasi Dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	33
D. Metode Pengumpulan Data .....	35
1. Angket Lingkungan Sekolah .....	36
2. Angket Minat Belajar .....	37
E. Validitas Dan Reliabilitas .....	37
1. Validitas .....	37
2. Reliabilitas .....	38
F. Analisis Data .....	39

1. Uji Asumsi .....	39
2. Uji Normalitas .....	39
3. Uji linieritas.....	39
4. Uji Regresi Linear Sederhana .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	41
1. Profil SMAN 2 Sabang .....	41
2. Visi dan Misi SMAN 2 Sabang.....	41
B. Persiapan Penelitian .....	42
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian .....	43
2. Penyusunan Alat Ukur .....	43
C. Pelaksanaan Penelitian.....	43
D. Hasil Penelitian .....	44
1. Uji Instrumen .....	44
2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian .....	48
3. Uji Asumsi .....	51
4. Uji Regresi Linear Sederhana .....	53
E. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah siswa di SMA Negeri 2 Kota Sabang.....	35
Tabel 2.	Penilaian Pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....	36
Tabel 3.	<i>Blue Print</i> Angket Lingkungan Sekolah.....	37
Tabel 4.	<i>Blue Print</i> Angket Minat Belajar.....	37
Tabel 5.	Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Lingkungan Sekolah Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang .....	45
Tabel 6.	Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Lingkungan sekolah Valid Gugur.....	45
Tabel 7.	Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Minat Belajar Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang .....	46
Tabel 8.	Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Minat Belajar Valid Gugur..	46
Tabel 9.	Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang .....	47
Tabel 10.	Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang .....	47
Tabel 11.	Hasil Jumlah Siswa.....	48
Tabel 12.	Nilai Mean dan SD Variabel Lingkungan Sekolah .....	48
Tabel 13.	Norma Pengkategorian .....	49
Tabel 14.	Hasil Deskripsi Variabel Lingkungan Sekolah .....	49
Tabel 15.	Nilai Mean dan SD Variabel Minat Belajar .....	50
Tabel 16.	Norma Pengkategorian .....	50
Tabel 17.	Hasil Deskripsi Variabel Minat Belajar .....	50
Tabel 18.	Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 19.	Hasil Uji Linearitas.....	52
Tabel 20.	Hasil Koefisien Determinasi.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala <i>Try Out</i> Lingkungan Sekolah .....	64
Lampiran 2. Skala <i>Try Out</i> Minat Belajar .....	75
Lampiran 3. Tabulasi Skala Aitem .....	90

# PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 KOTA SABANG

Nurul Shafirah  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh  
Telp (0651) 21024  
[Nurulshafirah402@gmail.com](mailto:Nurulshafirah402@gmail.com)

## ABSTRAK

Belajar merupakan proses kompleks yang dipengaruhi faktor internal, eksternal dan lingkungan sekolah. Faktor internal meliputi kecerdasan, bakat, minat dan motivasi, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sosial, keluarga dan Masyarakat. Faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat mempengaruhi kecenderungan siswa untuk memusatkan perhatian dan keinginan mereka pada sesuatu yang mereka gemari. SMA Negeri 2 Kota Sabang dihadapkan pada masalah rendahnya minat belajar siswa, yang disebabkan kurangnya relevansi materi pembelajaran, dukungan keluarga dan metode pembelajaran yang monoton. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 2 Kota Sabang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek yang dilibatkan sebanyak 83 siswa yang diambil menggunakan metode *strata random sampling*. Pengambilan data menggunakan skala Likert. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar pada SMA Negeri 2 Kota Sabang dengan nilai sebesar 0,000 atau  $p < 0,005$ . Kemudian diperoleh nilai R square untuk mengukur kekuatan pengaruh sebesar 0,156 atau 15,6% sisanya 84,4% yang menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar relatif kecil. Ini menunjukkan bahwa ada faktor lain diluar lingkungan sekolah yang memiliki pengaruh besar terhadap minat belajar.

**Kata kunci:** Lingkungan Sekolah, Minat Belajar dan Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Belajar adalah proses atau upaya yang dilakukan setiap orang untuk mengubah perilakunya sebagai hasil mempelajari berbagai topik dan memperoleh informasi, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai positif baru. Menurut definisi ini, belajar juga mencakup aktivitas psikologis apa pun yang dilakukan seseorang yang menyebabkan seseorang berperilaku berbeda baik sebelum maupun sesudah belajar dan memperoleh pengalaman baru, menjadi lebih cerdas atau berpengetahuan setelah belajar, atau melakukan kegiatan praktik (Hakim, 2005).

Belajar juga dapat didefinisikan sebagai perubahan yang relatif permanen dalam potensi perilaku yang disebabkan oleh pengalaman atau latihan yang diperkuat. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai proses interaksi siswa dengan guru. Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses belajar yang efektif (Handayani, 2016).

Dalam konteks pendidikan, Undang-Undang Belajar adalah undang-undang yang mengatur proses belajar dan pembelajaran. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Menurut Undang-Undang ini, pembelajaran yang dianggap sebagai bagian penting dari pendidikan tinggi dan bertujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan iman, ketakwaan, dan akhlak mulia. Pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Belajar adalah proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: Faktor internal, seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian, motivasi, emosi, dan kemampuan kognitif, yang mempengaruhi bagaimana individu memproses informasi dan bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan belajar. Faktor fisik, seperti kesehatan dan kondisi panca indera, juga mempengaruhi proses belajar, karena orang yang sehat akan lebih mampu dan sanggup dalam mengikuti proses belajar dengan baik (Dimiyati & Mudjiono, 2006).

Faktor lainnya adalah, faktor eksternal yaitu, lingkungan sosial, seperti guru, teman, dan masyarakat, dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa dengan cara yang positif atau negatif. Lingkungan non-sosial, seperti rumah, sekolah, peralatan, dan alam, juga dapat mempengaruhi kesadaran dan kemampuan siswa dalam belajar. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik anak, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga, juga mempengaruhi bagaimana anak belajar dan mengembangkan kemampuan. Faktor sekolah, seperti metode pembelajaran, kurikulum, interaksi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, dan waktu sekolah, juga mempengaruhi bagaimana siswa belajar dan mengembangkan kemampuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam beberapa aspek (Marleni & Lusi, 2016).

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatian dan keinginan mereka pada sesuatu, terutama selama proses belajar, tanpa adanya paksaan atau dengan tulus dan senang. Minat berfungsi sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar, menetapkan jalan bagi tindakan mereka, dan memutuskan apa yang akan mereka lakukan (Handayani, 2016).

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah minat, dan minat belajar juga dapat mempengaruhi seberapa aktif siswa dalam proses belajar, serta kemampuan mereka untuk memahami dan mengaplikasikan apa yang mereka pelajari. Siswa yang memiliki minat yang tinggi cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajar (Slameto, 2015).

Selain itu, minat belajar dapat mempengaruhi bagaimana siswa memilih materi yang dipelajari. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu materi akan membuatnya lebih fokus dan berpartisipasi dalam proses belajar. Selain itu, minat belajar dapat mempengaruhi bagaimana siswa berinteraksi dengan guru dan teman-teman mereka, serta membantu siswa belajar berpikir kritis (Sardiman,2006).

Dalam beberapa aspek, minat belajar dapat dikembangkan melalui berbagai cara, seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih materi yang dipelajari, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi dengan guru dan teman-teman (Tatan & Sumiati. 2011).

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar karena dapat mempengaruhi kecenderungan siswa untuk memusatkan perhatian dan keinginan mereka pada sesuatu yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang menyenangkan dan memungkinkan dapat mempengaruhi minat belajar siswa dengan meningkatkan keaktifan siswa dan membuat mereka merasa puas dengan proses belajar mereka. Sekolah yang kondusif dapat memengaruhi minat siswa dalam belajar, membuat siswa lebih aktif dan bersemangat, dan membuatnya lebih puas dengan apa yang dipelajari. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif dapat memengaruhi minat belajar siswa dalam beberapa cara, seperti tidak meningkatkannya keaktifan siswa, menurunkan kepuasan siswa, dan membuat siswa lebih pasif dan tidak bersemangat (Hamalik,2005).

Konsep lingkungan sekolah mencakup berbagai aspek yang terkait dengan keberadaan dan aktivitas siswa di sekolah. Lingkungan sekolah dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang mempengaruhi proses belajar mengajar dan perkembangan siswa. Mereka juga dapat merasa lebih puas dengan pengalaman mereka sendiri selama belajar (Hamalik. 2010)

Dalam beberapa cara, lingkungan sekolah dapat terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan sosial, atau lingkungan budaya yang mempengaruhi bagaimana siswa belajar. Lingkungan fisik dapat terdiri dari fasilitas yang tersedia untuk siswa, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium. Lingkungan sosial dapat terdiri dari hubungan antara guru dan siswa, serta hubungan antara siswa dengan siswa lainnya, yang mempengaruhi bagaimana siswa mengikuti Pelajaran (Rifa'I, Catharina & Anni. 2011).

Lingkungan sekolah dapat dikembangkan dalam berbagai cara, seperti menggunakan teknologi informasi, meningkatkan fasilitas, dan meningkatkan relasi guru dan siswa. Namun, dalam beberapa situasi, lingkungan sekolah yang dikembangkan dapat berdampak pada proses belajar mengajar dan perkembangan siswa serta kualitas pendidikan yang diterima siswa (Ramadhani. 2018).

Baik lingkungan sekolah maupun fasilitas yang tersedia untuk siswa dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mereka. Penelitian yang dikumpulkan dari penelitian sebelumnya oleh Andriana pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memengaruhi keinginan siswa untuk belajar dikelas mereka. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam menjaga keberlanjutan pendidikan siswa dan membentuk kepercayaan masyarakat.

Sekolah menengah atas di Sabang, SMA Negeri 2 Kota Sabang, menghadapi masalah terkait minat belajar siswa. Menurut salah satu guru sekolah (A, 11 Januari 2024). Hasil ujian menunjukkan prestasi yang buruk dan kurangnya keinginan untuk belajar lebih banyak. Sekolah juga telah memberikan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Beberapa penyebab rendahnya minat belajar, salah satu faktornya adalah kurangnya relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Siswa sering kali merasa bahwa materi pembelajaran tidak memiliki aplikasi praktis yang dapat

mereka pahami atau relevan dengan minat pribadi mereka. Akibatnya mereka kehilangan keinginan untuk belajar.

Selain itu, faktor eksternal, seperti dukungan dari keluarga dan lingkungan, juga sangat penting. Banyak siswa yang tidak mendapatkan dukungan keluarga yang memadai, baik dalam hal perhatian terhadap pendidikan maupun fasilitas belajar yang mendukung. Faktor lain yang menyebabkan siswa tidak tertarik untuk belajar adalah metode pengajaran yang monoton dan tidak menarik. Pengajaran yang hanya memberikan informasi tanpa melibatkan siswa secara aktif seringkali membuat siswa bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Siswa tidak terlalu terlibat dalam proses belajar jika tidak ada variasi dalam pengajaran, seperti penggunaan teknologi atau pendekatan yang lebih interaktif.

Namun, penting untuk diingat bahwa setiap sekolah di Kota Sabang memiliki tingkat dukungan yang berbeda. Faktor-faktor seperti kebijakan sekolah, kekurangan dana, dan komitmen sekolah dapat mempengaruhi tingkat dukungan yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode pembelajaran pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Sabang.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di Sabang?”.

## C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini ingin menunjukkan Pengaruh dukungan sekolah terhadap minat belajar siswa di Sabang. Subjek pada penelitian ini adalah siswa yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana dukungan yang diberikan oleh sekolah. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Wa Nurida, Edward Gland Tetelepta, dan Susan E. Manakane (2023) dalam berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Seram Barat”. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan fisik sekolah, lingkungan non fisik sekolah terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 7 Seram Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah lingkungan fisik, non fisik, maupun fisik dan nonfisik secara Bersama-sama berpengaruh terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 7 Seram Barat.
2. Penelitian ini pernah diteliti oleh Kuswono, Shohwatul Islamiyah (2019) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Kejenjang Sekolah Menengah Atas”. Tujuan peneliti ini adalah untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas pada siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu lingkungan sekolah berperan penting dalam pembentukan karakter, pola pikir, dan dalam pengambilan Keputusan.
3. Selanjutnya penelitian lain mengenai penelitian yang pernah diteliti oleh Cut Samilda (2021) yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Minat Belajar Siswa”. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara lingkungan sekolah dengan minat belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari sekian banyak teori menurut para ahli yang ada dibuku, penelitian terdahulu yang meneliti tentang lingkungan sekolah dan minat belajar yang peneliti baca dan pahami dari buku terdapat banyak pengaruh antara lingkungan sekolah dengan minat belajar siswa,

sehingga dengan adanya pengaruh yang besar terhadap siswa maka akan mudahnya terbentuk sebuah minat belajar siswa di sekolah.

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di Sabang.

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis berarti bahwa hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian.

Beberapa manfaat penelitian secara praktis dan teoritis, diantaranya:

##### 1. Secara praktis

Manfaat secara praktis, yaitu:

- a. Bagi peneliti, diperolehnya data yang terkait pada minat belajar siswa dan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan.
- b. Bagi guru, dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga guru mampu memberikan pembelajaran secara maksimal.
- c. Bagi siswa, dapat dijadikan motivasi pentingnya minat dalam proses belajar yang baik untuk meningkatkan hasil belajar.

##### 2. Secara teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### A. Lingkungan Sekolah

##### 1. Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk memberikan lingkungan, sumber daya, dan interaksi yang positif kepada siswa, dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar (Kramer, Schaaf & Huizenga, 2023)

Lingkungan sekolah merupakan suatu kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pengajaran, bimbingan, dan latihan yang akan membantu siswa mengembangkan potensi belajar siswa (Aditya, 2019).

Lingkungan sekolah adalah tempat belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa. Dengan demikian, proses belajar dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan minat belajar siswa (Ramadhani, 2018).

Lingkungan sekolah adalah tempat di mana program pengajaran, bimbingan, dan latihan dilakukan untuk membantu siswa mencapai potensi belajar mereka. Lingkungan sekolah adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi seberapa baik siswa belajar (Sukmadinata, 2016)

Lingkungan sekolah adalah tempat seseorang memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung. Artinya, lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan (Kadir, 2012).

Lingkungan sekolah adalah membantu siswa dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, dan budaya), utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia agar tercapai tujuan Pendidikan yang optimal (Umar, 2008).

Beberapa sumber di atas menunjukkan bahwa lingkungan sekolah adalah tempat di mana pendidikan dilakukan. Siswa mendapatkan pendidikan di sekolah untuk menjadi warga negara

yang cerdas, terampil, dan berperilaku baik. Sekolah juga menawarkan siswa berbagai pelajaran yang meningkatkan keterampilan kognitif dan psikomotorik.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Sekolah

Menurut Slameto (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

### a. Faktor fisik

Tempat sekolah, termasuk bangunan dan fasilitasnya, dapat memengaruhi kenyamanan dan keselamatan siswa dan karyawannya. Semangat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh bagaimana ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang olahraga, dan area lainnya di sekolah.

### b. Faktor sosial

Hubungan siswa dengan guru merupakan komponen penting dari lingkungan sekolah. Iklim sosial yang positif yang menekankan kerja sama dan toleransi akan menciptakan lingkungan belajar yang baik.

### c. Faktor kepemimpinan

Pemimpin sekolah memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan sekolah. Kepala sekolah yang cerdas, dapat menginspirasi staf, dan melibatkan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan akan berdampak positif pada seluruh lingkungan sekolah.

### d. Faktor kurikulum

Desain kurikulum juga memengaruhi lingkungan belajar di sekolah. Jika kurikulum dirancang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan siswa dan sesuai dengan perkembangan zaman, itu dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

### e. Faktor dukungan keluarga

Keadaan keluarga juga dapat memengaruhi keadaan sekolah. Dukungan dan keterlibatan aktif orang tua atau wali murid dalam kegiatan sekolah meningkatkan motivasi siswa.

Menurut Hasbullah (2001) faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi lingkungan sekolah adalah:

1) Kesiapan belajar

Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon terhadap suatu situasi. Kesiapan ini mencakup aspek fisik, mental, dan emosional, serta kebutuhan, motif, dan tujuan. Kesiapan belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar

2) Sikap

Sikap adalah tingkah laku yang diberikan oleh individu dalam setiap penilaian terhadap suatu objek. Sikap juga dapat dikatakan sebagai respon yang diberikan oleh individu setelah ia melihat, mendengar, atau menyimak suatu objek. Sikap yang diberikan dapat berupa sikap yang positif atau negatif. Sikap positif dapat meningkatkan motivasi belajar, sedangkan sikap negatif dapat menghambatnya

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar. Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi lingkungan sekolah adalah:

1) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah mencakup berbagai aspek yang ada di dalam sekolah, seperti metode pengajaran, kurikulum, interaksi guru-murid, disiplin, dan fasilitas

belajar. Lingkungan sekolah yang baik dan teratur dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## 2) Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran. Kurikulum yang baik dan relevan dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar.

## 3) Metode pengajaran

Metode pengajaran yang efektif dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan memberikan pengaruh terhadap meningkatnya kemampuan berpikir siswa. Metode yang efektif dapat menciptakan interaksi mengajar yang aktif dan meningkatkan hasil belajar.

## 4) Fasilitas belajar

Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat dapat memperlancar proses pembelajaran di sekolah. Fasilitas yang baik dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah.

## 5) Standar Pelajaran di atas ukuran

Standar pelajaran di atas ukuran dapat membantu guru dalam memberikan pelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kepribadian siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

## 6) Keadaan Gedung

Keadaan gedung sekolah yang baik dapat mempengaruhi belajar siswa. Gedung yang nyaman dan teratur dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

Menurut Sukmadinata (2004) faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah, yaitu:

### a. Lingkungan fisik sekolah

Faktor lingkungan fisik sekolah mencakup:

- 1) Sarana dan prasarana, meliputi ruang kelas yang bersih, lengkap dengan fasilitas belajar yang memadai dan fasilitas laboratorium IPA dan ruang serbaguna yang memungkinkan kegiatan belajar mengajar yang beragam.
- 2) Sumber-sumber belajar, meliputi perpustakaan dengan buku-buku yang lengkap, jaringan internet yang tersedia dan buku-buku di perpustakaan yang mempengaruhi kualitas sekolah.
- 3) Fasilitas belajar guru, meliputi guru harus memiliki buku pegangan dan buku penunjang agar wawasan mereka tidak sempit.

b. Lingkungan sosial sekolah

Faktor lingkungan sosial sekolah melibatkan interaksi antara siswa, guru, dan staf sekolah. Beberapa faktor ini adalah:

- 1) Hubungan siswa dengan teman-teman dan guru, meliputi hubungan yang baik antara siswa dan guru serta antar siswa sendiri dapat mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi siswa.
- 2) Sikap dan perilaku siswa, meliputi sikap positif dan negatif siswa terhadap mata pelajaran dan guru dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Sikap positif dapat meningkatkan motivasi belajar, sedangkan sikap negatif dapat menghambatnya.
- 3) Peraturan dan kondisi sekolah, meliputi peraturan sekolah yang memadai dan nyaman dapat meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan peraturan yang tidak nyaman dapat menghambatnya.

c. Lingkungan akademis sekolah

Faktor lingkungan akademis sekolah melibatkan aspek-aspek yang terkait dengan proses belajar mengajar. Beberapa faktor ini adalah:

- 1) Suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, meliputi suasana yang nyaman dan kondusif dalam kelas dapat meningkatkan konsentrasi siswa.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler, meliputi berbagai kegiatan kokurikuler yang tersedia di sekolah dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan dan minat mereka.

### 3. Aspek Lingkungan Sekolah

Prians (2017) menyatakan bahwa lingkungan sekolah sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa. Lingkungan sekolah terdiri dari beberapa aspek berikut:

#### a. Lingkungan fisik

- 1) Sarana sekolah: sarana dan prasarana yang memadai diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan kurikulum.
- 2) Prasarana sekolah mencakup semua sarana yang mendukung pembelajaran di kelas, seperti perpustakaan, ruang kelas, kondisi gedung, dan ketersediaan fasilitas sekolah.

#### b. Lingkungan nonfisik/sosial

- 1) Interaksi antara guru dengan siswa

Interaksi antara guru dan siswa, yang merupakan hubungan atau kegiatan timbal balik antara individu, melibatkan proses saling mempengaruhi, mengubah, dan memperbaiki. Ini adalah dasar dari proses belajar mengajar.

- 2) Interaksi siswa dengan siswa

Di mana siswa memiliki karakteristik atau tingkah laku yang berbeda, minat belajar siswa akan terpengaruh oleh interaksi siswa yang baik maupun yang buruk.

Menurut Sukmadinata (2016) aspek lingkungan sekolah, meliputi;

1. Lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus/sekolah, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar.

2. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya dan staf sekolah lainnya.

3. Lingkungan akademis yaitu susunan sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Djamarah (2018) aspek lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses dalam belajar siswa:

1. Gedung sekolah sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Gedung sekolah yang berada di dua tempat yang berjauhan cenderung sukar dikelola.
2. Buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Karena buku pegangan siswa harus lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar siswa.
3. Fasilitas belajar guru merupakan kelengkapan mengajar.
4. Guru yang harus dimiliki sekolah. Guru harus memiliki buku pegangan dan buku penunjang agar wawasan guru tidak sempit.

Adapun menurut Kramer, Schaaf & Huzizenga, (2023) ada beberapa indikator lingkungan sekolah, yaitu:

a. Metode mengajar

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang harus dilalui dalam mengajar. Metode guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

b. Kurikulum

Kurikulum adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

c. Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa dipengaruhi oleh relasi guru dengan siswa yang baik, siswa yang menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

d. Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman atau sedang mengalami tekanan batin, akan mengganggu hubungan siswa satu dengan yang lainnya, apabila semakin parah akan mengganggu belajar siswa dan membuatnya malas ke sekolah.

e. Disiplin sekolah (pelaksanaan tata tertib)

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah juga mencakup kedisiplinan guru dan pegawai atau karyawan sekolah.

f. Fasilitas sekolah

Fasilitas sekolah atau alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar waktu yang baik penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa dan akan memudahkan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran.

g. Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung ini harus memadai di dalam setiap kelas.

h. Metode belajar

Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa. Siswa perlu belajar secara teratur setiap hari dengan pembagian.

## B. Minat Belajar

### 1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk memperhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif (Lukmatul, 2009). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Siagian, 2015). Minat belajar dapat didefinisikan sebagai kecenderungan dan keinginan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan mencari pengetahuan baru (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Minat belajar merupakan aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, kemauan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman (Setiawati & Dewi, 2018).

Minat belajar adalah sebagai suatu aspek psikologi yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pemahaman. Artinya minat belajar adalah perhatian seseorang terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiassan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Minat belajar akan muncul pada diri seseorang jika orang tersebut menyukai suatu hal, kegiatan, atau Latihan yang disukai. Sehingga individu akan terdorong untuk terus melakukan kegiatan tersebut sehingga memiliki minat yang lebih untuk mempelajarinya (Surait, 2016).

Jika minat belajar didasarkan pada ketertarikan atau rasa senang, minat belajar dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat lagi dalam kegiatan belajar. Siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar juga dapat menghasilkan minat belajar yang meningkat dan interaksi yang lebih baik sesama siswa (Ricardo & Melani, 2017).

Dengan mempertimbangkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatu yang dilakukan oleh seorang siswa dan muncul secara bertahap daripada

secara alami. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan belajar, siswa harus lebih memperhatikan dan mencurahkan kesungguhannya dalam kegiatan belajar.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Barokah (2016) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain.

### a. Motivasi

Motivasi internal dan eksternal akan meningkatkan keinginan seseorang. Minat, menurut Tampubolon (2019), adalah perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang dengan dorongan.

### b. Belajar

Belajar dapat menumbuhkan minat karena siswa yang semula tidak menyukai suatu pelajaran lama kelamaan menjadi lebih tertarik pada pelajaran tersebut karena mereka belajar lebih banyak tentangnya.

### c. Bahan pelajaran dan sikap guru

Bahan pelajaran yang diajarkan kepada siswa adalah salah satu faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan, sedangkan bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa pasti akan dikesampingkan oleh siswa. Guru juga merupakan salah satu faktor yang dapat merangsang dan membangkitkan minat siswa dalam belajar.

### d. Keluarga

Keluarga adalah bagian terdekat dari keluarga, sehingga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruh pada perkembangan jiwa anak, dan perhatian dan bimbingan dari keluarga, terutama orang tua, diperlukan selama proses perkembangan minat tersebut.

e. Teman pergaulan

Melalui pergaulan seseorang, arah minatnya dapat dipengaruhi oleh teman-temannya, terutama teman dekatnya. Teman ini sangat penting bagi remaja karena mereka memupuk pribadi dan melakukan aktivitas bersama untuk mengurangi kegoncangan dan ketegangan.

f. Lingkungan

Minatnya akan terpengaruh oleh pergaulan seseorang. Crown & A. Crow (2020) menyatakan bahwa "minat dapat diperoleh oleh kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan dimana mereka tinggal", menegaskan hal ini.

g. Cita-cita

Setiap orang memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para siswa. Cita-cita ini membentuk minat belajar siswa dan bahkan dapat dianggap sebagai manifestasi dari minat seseorang dalam masa depan.

h. Bakat

Dengan bakat seseorang akan memiliki minat. Jika seseorang memiliki bakat menyanyi sejak kecil, ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa ia akan memiliki minat dalam menyanyi. Ia mungkin akan membenci sesuatu yang lain atau menganggapnya sebagai beban bagi dirinya jika ia dipaksa untuk menyukai sesuatu yang lain. Oleh karena itu, pilihan sekolah dan aktivitas lainnya harus disesuaikan dengan bakat yang dimilikinya.

Syah (2003) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu:

a. Faktor intern, yang terdiri dari:

- 1) Aspek jasmani, mencakup kondisi fisik/Kesehatan jasmani dari individu.
- 2) Aspek psikologis (kejiwaan), mencakup perhatian, pemahaman, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif.

b. Faktor ekstern, meliputi;

- 1) Keluarga, meliputi hubungan antar keluarga, suasana lingkungan rumah dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, pengarah dan staf serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Lingkungan, meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam Masyarakat dan lingkungan tempat tinggal.

Menurut Djamarah (2002) ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu:

- a. Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari diri sendiri.
- b. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena dorongan atau dipaksa oleh orang lain.

### 3. Aspek Minat Belajar

Hurlock (2016) membagi minat dalam dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Dalam aspek minat belajar nantinya akan diketahui indikator peningkatan minat siswa, adapun aspek akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif minat didasarkan pada pemahaman yang dikembangkan oleh anak-anak tentang bidang yang terkait dengan minat mereka; ini termasuk aspek kognitif dari minat anak terhadap jenis belajar tertentu. Apabila siswa dapat membuat suasana rumah tidak membosankan, seperti dengan menemukan cara baru untuk belajar dan wawasan yang dipelajari, akan membuat rumah menjadi tempat yang menyenangkan untuk belajar.

Jika seorang siswa memiliki minat dalam pelajaran tertentu, mereka akan terus belajar sesuai dengan minat mereka. Beberapa aspek kognitif yang menarik termasuk:

1) Kebutuhan akan informasi

Pelajaran akan menarik bagi siswa jika mereka merasa butuh sesuatu. Jika mereka percaya bahwa pelajaran itu bermanfaat dan penting untuk kehidupan sehari-hari, siswa akan memperhatikan apa yang disampaikan pembimbing dan berusaha mendapatkan informasi tentang apa yang mereka sukai.

2) Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru melalui penggunaan media dapat menentukan seberapa dekat mereka dengan materi. Jadi, jika siswa senang dengan mata pelajaran, mereka akan terus mempelajarinya dan memperhatikan metode pembelajarannya. Karena semakin besar rasa ingin tahu seseorang, semakin banyak hal yang mereka cari untuk memenuhi kebutuhan mereka.

b. Aspek afektif

Komponen afektif minat muncul dari pengalaman pribadi yang berasal dari lingkungan keluarga dan sekolah. Lingkungan belajar memengaruhi belajar baik di kelas maupun di luar. Interaksi antara siswa dan guru, baik itu interaksi antara siswa dengan siswa lainnya atau dengan guru, tentunya memengaruhi pembelajaran di kelas.

Menurut Slameto (2003) ada beberapa aspek lingkungan sekolah, yaitu:

a. Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam proses belajar dan lebih bersemangat untuk menyelesaikan tugas-tugas.

b. Kesengajaan

Kesengajaan adalah aspek minat belajar yang menunjukkan seberapa serius dan bersemangat seseorang dalam belajar. Siswa yang memiliki kesengajaan yang tinggi cenderung lebih fokus dan lebih berhasil dalam belajar.

c. Keterlibatan

Keterlibatan adalah aspek minat belajar yang menunjukkan seberapa banyak seseorang terlibat dalam proses belajar. Siswa yang terlibat secara aktif dalam proses belajar cenderung lebih suka dan lebih bersemangat dalam belajar.

d. Kesempatan belajar

Kesempatan belajar adalah aspek minat belajar yang menunjukkan seberapa banyak seseorang mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri. Siswa yang memiliki kesempatan belajar yang baik cenderung lebih suka dan lebih bersemangat dalam belajar.

e. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar adalah aspek minat belajar yang menunjukkan seberapa sulit seseorang dalam belajar. Siswa yang merasa belajar sulit cenderung memiliki minat yang rendah dan kurang bersemangat dalam belajar.

f. Kesuksesan belajar

Kesuksesan belajar adalah aspek minat belajar yang menunjukkan seberapa sukses seseorang dalam belajar. Siswa yang merasa sukses dalam belajar cenderung memiliki minat yang tinggi dan lebih bersemangat dalam belajar.

g. Keserasian materi

Keserasian materi adalah aspek minat belajar yang menunjukkan seberapa serasi seseorang dengan materi yang diajarkan. Siswa yang merasa materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan dan minat mereka cenderung memiliki minat yang tinggi dan lebih bersemangat dalam belajar.

Dengan memahami aspek-aspek minat belajar ini, sekolah dapat mengoptimalkan lingkungan fisik dan sosialnya untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Azwar (2003) minat belajar memiliki beberapa aspek yang dapat diidentifikasi:

a. Perhatian (*attention*)

Minat belajar ditandai dengan adanya perhatian yang terus-menerus terhadap materi atau aktivitas belajar. Siswa yang memiliki minat belajar akan lebih mudah terfokus dan konsentrasi dalam proses pembelajaran.

b. Rasa suka

Minat belajar juga ditunjukkan melalui rasa suka atau ketertarikan terhadap subjek atau mata pelajaran tertentu. Siswa yang memiliki minat belajar biasanya menunjukkan antusiasme dan kegembiraan saat mengikuti pelajaran yang diminati.

c. Keterlibatan (*engagement*)

Siswa yang memiliki minat belajar cenderung terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam diskusi, proyek, dan kegiatan pembelajaran lainnya.

d. Motivasi (*motivation*)

Minat belajar berhubungan erat dengan motivasi intrinsik. Siswa yang memiliki minat belajar biasanya termotivasi oleh keinginan untuk memahami dan menguasai materi, bukan hanya untuk mendapatkan nilai atau penghargaan.

e. Persistensi

Minat belajar ditandai dengan persistensi atau ketekunan dalam menghadapi kesulitan. Siswa yang memiliki minat belajar cenderung tidak mudah menyerah dan terus mencoba hingga mereka memahami materi.

Adapun indikator, menurut Nurhasanah dan Sobandi (2016), ada beberapa indikator minat belajar adalah sebagai berikut:

a. Perasaan senang

Siswa tidak akan terpaksa untuk mempelajari pelajaran tertentu jika mereka senang atau suka dengan mata pelajaran tersebut.

b. Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan minat dalam proses pembelajaran, di mana minat tersebut cenderung tertarik pada orang, benda, atau kegiatan tertentu, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan sendiri.

c. Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada hal tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan hal tersebut.

d. Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu hal yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari hal tersebut.

### C. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar

Di lingkungan sekolah, ada banyak dinamika yang memengaruhi minat siswa dalam belajar. Jika lingkungan sekolah memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa, minat mereka untuk belajar dapat meningkat. Ini adalah salah satu faktor yang sangat penting. Teori motivasi termasuk motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yang membahas bagaimana lingkungan sekolah dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Teori intrinsik mengatakan bahwa kepuasan internal yang diperoleh siswa dari aktivitas belajar itu sendiri mendorong minat mereka untuk belajar. Di sisi lain, teori motivasi ekstrinsik menekankan bahwa hadiah eksternal atau penguatan yang diberikan oleh lingkungan dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar (Siti Suprihatin, 2015).

Dalam proses belajar, Slameto (2013) mengatakan bahwa penting untuk mempertimbangkan hal-hal yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang relevan atau membantu mereka belajar. Latihan atau kebiasaan, yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, dapat membantu siswa menanamkan minat belajar dalam diri mereka sendiri. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mendorong minat siswa untuk belajar. Salah satu upaya guru untuk mendorong minat belajar siswa adalah membuat lingkungan belajar yang menyenangkan. Siswa dapat menjadi lebih siap untuk belajar jika mereka diberi latihan secara teratur. Dan guru dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang baik untuk siswa.

Fasilitas belajar yang baik juga penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung minat siswa. Sebuah lingkungan fisik yang nyaman, aman, dan teratur dapat membantu siswa belajar dengan baik. Teori sistem ekologi oleh Urie Bronfenbrenner, misalnya, menyatakan bahwa lingkungan sekolah memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan pembelajaran siswa. Fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang kelas yang bersih dan terorganisir, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang memadai, dan ruang belajar yang luas, juga membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar juga. Siswa dapat menemukan minat dan bakat baru, meningkatkan keterampilan sosial mereka, dan merasa lebih terlibat dalam lingkungan sekolah dengan kegiatan ini. Teori-teori ini membentuk fondasi untuk pemahaman lebih baik tentang bagaimana minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan kegiatan ekstrakurikuler.

Teori motivasi, pembelajaran sosial, dan lingkungan membantu kita memahami bagaimana lingkungan sekolah dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Faktor-faktor ini

termasuk interaksi dengan guru dan teman sebaya, fasilitas pendidikan yang baik, dan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik.

#### D. Hipotesis Penelitian

Secara umum, pengertian hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Hipotesis itu diajukan hanya sebagai sarana pemecah masalah, artinya hasil penelitian yang memberikan diterima atau ditolaknya.

Maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa:

Ha: terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan minat belajar.

Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan minat belajar.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada fenomena atau gejala utama. Ada beberapa fenomena yang dimaksud yaitu konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang diteliti secara kuantitatif. Konsep inilah yang disebut variabel (Azwar, 2007). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variable terikat (Y): minat belajar siswa.
- 2) Variabel bebas (X): lingkungan sekolah.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini yang akan diukur atau dinilai secara konkret. Skala penilaian atau kuesioner yang digunakan akan membantu peneliti untuk mengumpulkan data tentang tingkat dukungan sekolah dan minat belajar siswa. Dengan menggunakan definisi operasional yang jelas, peneliti dapat mengukur variabel-variabel dengan konsistensi dan validitas yang baik, sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

Minat belajar sebagai variabel terikat. Minat belajar dapat didefinisikan sebagai kecenderungan dan keinginan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan mencari pengetahuan baru. Minat belajar dapat diukur dari indikator, seperti ketertarikan, keterlibatan, perhatian dan perasaan senang (Nur Hasanah & Sobandi, 2016).

Lingkungan sekolah sebagai variabel bebas. Lingkungan sekolah dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk memberikan lingkungan, sumber daya, dan interaksi yang positif kepada siswa, dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar. Lingkungan sekolah juga dapat diukur dengan indikator lingkungan sekolah, seperti metode pembelajaran, kurikulum, dan relasi guru dengan siswa. (Kramer, Schaaf & Huizenga, 2023).

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Kota Sabang yang berjumlah 462 siswa. Dan besarnya jumlah populasi sehingga untuk menentukan ukuran sampel minimum menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah salah satu teori penarikan sampel yang paling populer digunakan. Rumus slovin biasa digunakan apabila peneliti melakukan survei yang tujuannya untuk mengestimasi proporsi populasi, bukan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau parameter lainnya.

### 2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian yang dapat diambil adalah sekelompok siswa yang mewakili seluruh siswa SMA Negeri 2 Kota Sabang. Sampel ini menggunakan metode *stratified random sampling*.

Perhitungan pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan nilai ambang toleransi kesalahan 10% seperti yang diberikan sebagai berikut:

Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan yang diizinkan

Berdasarkan rumus tersebut, dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{462}{1 + 462(0,10)^2}$$

$$n = \frac{462}{1 + (462 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{462}{1 + 4,62}$$

$$n = \frac{462}{5,62} = 83$$

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan maka telah diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 83 orang dari total 462 siswa SMAN 2 Sabang.

**Tabel 1. Jumlah siswa di SMA Negeri 2 Kota Sabang**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel</b>
X	166	30
XI	160	29
XII	136	24
<b>Total</b>		83

Berdasarkan rumus tersebut, dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

**Kelas X**

$$n = \frac{166}{462} \times 83 = 30$$

**Kelas XI**

$$n = \frac{160}{462} \times 83 = 29$$

**Kelas XII**

$$n = \frac{136}{462} \times 83 = 24$$

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian jenis kuantitatif ini adalah metode angket. Oleh karena itu, subjek pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan respon dari pernyataan tertulis yang telah dirancang sesuai dengan kata hati dari dirinya mengikuti pilihan jawaban yang telah disediakan. Maksud dan tujuannya adalah untuk menerangkan beberapa hal yang dibutuhkan pada penelitian ini.

Metode angket yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah skala *Likert* yang terbentuk dari pilihan jawaban dan akan dihidangkan berbentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Bobot pengukuran pada pernyataan *favorable* yaitu: SS (Sangat Setuju) = 5, S (Setuju) = 4, N (Netral) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1. Sementara itu untuk pernyataan *unfavorable* yaitu: SS (Sangat Setuju) = 1, S (setuju) = 2, N (Netral) = 3, TS (Tidak Setuju) = 4, STS (Sangat Tidak Setuju) = 5 (Sugiyono, 2015).

**Tabel 2. Penilaian Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable***

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

##### 1. Angket Lingkungan Sekolah

Pembentukan angket lingkungan sekolah ini berlandaskan teori yang dikemukakan oleh Kramer, Schaaf & Huizenga (2023) yaitu fasilitas sekolah, keadaan Gedung, metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah, metode belajar, relasi guru dengan siswa dan relasi siswa dengan siswa.

Berdasarkan dari indikator yang ada, maka dibentuklah instrument lingkungan sekolah sebagai berikut:

**Tabel 3. Blue Print Angket Lingkungan Sekolah**

No	Indikator Lingkungan Sekolah	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
		Fav	Unfav		
1.	Fasilitas Sekolah	5	5	10	14%
2.	Keadaan Gedung	5	5	10	14%
3.	Metode Mengajar	5	5	10	14%
4.	Kurikulum	5	5	10	14%
5.	Disiplin Sekolah	5	5	10	14%
6.	Metode Belajar	5	5	10	14%
7.	Relasi Guru Dengan Siswa	3	3	6	8%
8.	Relasi Siswa Dengan Siswa	3	3	6	8%
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

## 2. Angket Minat Belajar

Pembentukan angket minat belajar ini berlandaskan teori yang dikemukakan oleh Nurhasanah & Sobandi (2016) yaitu adanya pencapaian, ketertarikan pada materi, dukungan, inisiatif dalam pembelajaran, dan pengalaman.

Berdasarkan dari indicator yang ada, maka dibentuklah instrument minat belajar sebagai berikut:

**Tabel 4. Blue Print Angket Minat Belajar**

No	Indikator Minat Belajar	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
		Fav	Unfav		
1.	Pencapaian	6	6	12	26%
2.	Ketertarikan Pada Materi	5	5	10	22%
3.	Dukungan	3	3	6	13%
4.	Inisiatif dalam pembelajaran	5	5	10	22%
5.	Pengalaman	4	4	8	17%
<b>Total</b>		<b>23</b>	<b>23</b>	<b>46</b>	<b>100%</b>

## E. Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah akurasi atau ketelitian terhadap alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pemeriksaan validitas dilaksanakan dengan validitas isi, yaitu validitas yang dipertimbangkan oleh *profesional judgement* berlandaskan analisis rasional. Dalam penelitian

ini yang berperan menjadi dewan ahli yang berhak dan mumpuni dalam bidangnya atau *professional judgement* adalah dosen pembimbing. Maksudnya adalah dapat mendeteksi jawaban dari aitem-aitem yang terdapat didalam tes yang mencakup keseluruhan isi dari tujuan yang ingin diukur dan diuji sehingga dapat merefleksikan sifat yang hendak diukur (Azwar, 2014).

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kepercayaan terhadap efektifitas pengukuran yang berlangsung selama penelitian ini dilakukan. Reliabilitas merujuk kepada kesesuaian atau kepastian terhadap perolehan skor yang berisi maksud dari ketepatan pengukuran (Azwar, 2014). Maksudnya adalah perolehan dari pengukuran dapat divalidasi Ketika pengukuran dilakukan beberapa kali pada subjek penelitian yang sama dan juga memperoleh hasil perhitungan yang terukur sama, namun jika terdapat selisih atau perbedaan yang signifikan maka pengukuran dikatakan tidak reliabel karena tidak dapat dipercaya. Reliabilitas menetapkan suatu instrument yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data, karena pada dasarnya instrument yang reliabel sudah tentu akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Pada perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini memakai formula *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) dengan dukungan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25.0 *for windows*. Suatu aitem memiliki koefisien reliabilitas sebesar  $>0,5$  dapat dikatakan reliabel, begitupun sebaliknya.

## F. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi

Berdasarkan tujuan maupun hipotesis pada penelitian ini, maka dari itu data yang didapat akan diuji asumsi dengan ketentuan uji normalitas dan uji linieritas sebagai berikut:

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat data yang sudah dirangkum telah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilaksanakan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test*

didukung dengan aplikasi pada computer yaitu SPSS versi 25.0. Pedoman yang dipakai untuk memperkenankan normalitas sebaran data yaitu Ketika nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka data telah didistribusikan dengan normal, begitu juga sebaliknya Ketika nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka data tidak didistribusikan dengan normal (Sugiyono, 2015).

### 3. Uji linieritas

Uji linieritas dilaksanakan untuk memastikan pengaruh yang ada apakah memiliki sifat linier atau tidak antara lingkungan sekolah sebagai variabel bebas dan minat belajar sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2015) dua variabel ditunjukkan memiliki pengaruh yang linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat apabila nilai  $p < 0,05$ , begitupun sebaliknya jika nilai  $p > 0,05$  maka pengaruh kedua variabel tersebut tidak linear. Uji linieritas dilakukan menggunakan *Test for linearity* dengan didukung oleh program SPSS versi 25.0 untuk menguji kedua variabel memiliki pengaruh yang linier.

### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Darma (2021) uji regresi linear sederhana adalah uji yang dilakukan untuk mengukur kekuatan antara variabel yang ada. Pengujian ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa SMA Negeri 2 Sabang, maka pelaksanaannya menggunakan uji regresi linear sederhana yang minimal memiliki data angket pengukuran. Dalam penelitian ini uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 untuk menguji pengaruh pada variabel yang ada.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### A. Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum memulai penelitian, tahapan orientasi kancah perlu dilalui untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai area penelitian yang spesifik dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan mengenai fenomena permasalahan yang akan diteliti. Penelitian yang akan dilakukan pada kesempatan ini adalah mengenai Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa, dengan sasaran siswa di SMAN 2 Sabang.

##### 1. Profil SMAN 2 Sabang

SMAN 2 Sabang terletak di jalan Tinjau Alam, Aneuk Laot, Kecamatan Sukakarya, Kota Sabang, Aceh. SMAN 2 Sabang berdiri sejak tahun 1988. Seiring berjalannya waktu banyak terjadi perubahan mulai dari kepala sekolah, sistem pembelajaran. Pada saat ini SMAN 2 Sabang telah memperoleh akreditasi A sejak tahun 2014 dan berstatus sekolah negeri. Saat ini SMAN 2 Sabang dipimpin oleh Pak Suriadi, S.Pd.I, M.A.,

##### 2. Visi dan Misi SMAN 2 Sabang

###### a. Visi SMAN 2 Sabang

Visi dari SMAN 2 Sabang adalah “Terwujudnya sekolah yang cantik dengan lulusan yang cerdas dalam keilmuan, asri dan nyaman lingkungan sekolah, warga sekolah yang taqwa dan mulia dalam kepribadian, inovatif dalam pembelajaran serta kreatif dalam seni dan keterampilan.”

###### b. Misi SMAN 2 Sabang

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk mempersiapkan siswa yang unggul dalam kompetisi akademik masuk perguruan tinggi negeri.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri.

- 3) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib dan budaya kerja.
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan pola pikir dan tindakan yang mencerminkan budaya, mutu, disiplin, bertanggung jawab dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- 6) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik dengan optimal.
- 7) Melaksanakan pendidikan kecakapan hidup guna menciptakan insan yang mandiri dan kompetitif.

## B. Persiapan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus mempersiapkan diri dengan matang untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan selama proses penelitian. Persiapan penelitian dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara pada beberapa subjek penelitian yang menjadi sasarannya di Lokasi penelitian yang akan dilakukan. Setelah melakukan observasi dan wawancara awal, peneliti Menyusun instrument pengukuran yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian, serta mengurus izin untuk melakukan uji coba (*try out*) instrument pengukuran dan izin untuk melakukan penelitian. Setelah itu, peneliti akan melakukan proses penelitian hingga selesai.

### 1. Pengurusan Surat Izin Penelitian

Peneliti mendapatkan izin melaksanakan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 406/UM.M6/F/2024 pada tanggal 1 Agustus 2024. Surat tersebut ditujukan untuk Kepala Sekolah SMAN 2 Sabang untuk selanjutnya diberikan izin melakukan penelitian di sekolah tersebut.

## 2. Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert sebagai alat ukur untuk mengukur pengaruh yang dimunculkan oleh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa. Untuk skala lingkungan sekolah, peneliti menyusun 62 aitem berdasarkan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Nurhasanah (2016). Sedangkan skala minat belajar, peneliti menyusun 36 aitem berdasarkan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Kramer, dkk (2023).

## C. Pelaksanaan Penelitian

Data untuk penelitian ini dikumpulkan di SMAN 2 Sabang selama sekitar 1 (satu) hari. Sebanyak 30 siswa dipilih secara acak untuk tahap uji coba skala penelitian ini. Setelah itu, penelitian dilanjutkan dengan melibatkan 83 siswa dari SMA Negeri 2 Sabang yang dipilih secara acak.

Penelitian ini menggunakan metode angket untuk distribusi skala penelitian. Caranya adalah menyebarkan kertas kuesioner kepada 83 siswa SMAN 2 Sabang. Setelah skala terkumpul dan terisi, data selanjutnya dianalisis oleh peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25.0 for Windows.

Hambatan yang dijumpai pada saat menyebarkan kuesioner adalah siswa tidak semuanya membawa alat tulis seperti pulpen untuk dibagikan kertas kuesioner yang sudah dipersiapkan dikarenakan guru memilih siswa dengan acak, maka dari itu peneliti sebagian membagikan pulpen kepada siswa yang tidak membawa pulpen.

## D. Hasil Penelitian

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi kecocokan sebuah item. Dalam penelitian ini, validitas diuji dengan menggunakan penilaian ahli yang berperan sebagai dosen pembimbing. Dosen pembimbing akan mengevaluasi dan memberikan saran terhadap item-item yang akan

diuji. Setelah peneliti menyusun dan memperbaiki aitem-aitem tersebut, dosen pembimbing akan menyatakan validitas aitem pada variabel tersebut dan jika item dianggap valid, maka penelitian dapat dilakukan.

### b. Diskriminasi Aitem Uji Coba

Untuk mengevaluasi item yang cocok, dilakukan diskriminasi item dengan memeriksa nilai *Item-Total Correlation* yang kurang dari 0,3. Dalam penelitian ini, aitem-aitem yang memiliki nilai *Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3 dianggap cocok untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, sesuai dengan Azwar (2011). Setelah dilakukan analisis, ditemukan bahwa sebanyak 43 item pada skala lingkungan sekolah yang layak digunakan, sedangkan 29 item tidak layak dan harus dikeluarkan. Detail hasil analisis item skala lingkungan sekolah dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 5. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Lingkungan Sekolah Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

No	Indikator Lingkungan Sekolah	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Fav	Unfav	
1	Fasilitas sekolah	<b>1,2,5,6,9</b>	<b>3,4,7,8,10</b>	10
2	Keadaan Gedung	11,12,15,16,19	13,14,17,18, <b>20</b>	10
3	Metode mengajar	21,22,25,26, <b>29</b>	23,24,27, <b>28,30</b>	10
4	Kurikulum	31, <b>32,35,36,39</b>	33, <b>34,37,38,40</b>	10
5	Disiplin sekolah	41,42,45,46,49	43,44, <b>47,48,50</b>	10
6	Metode belajar	51, <b>52,55,56,59</b>	53,54,57,58, <b>60</b>	10
7	Relasi guru dengan siswa	61,62, <b>63</b>	64, <b>65,66</b>	6
8	Relasi siswa dengan siswa	67, <b>68,69</b>	70,71, <b>72</b>	6
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>72</b>

Ket: Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem yang tidak valid

**Tabel 6. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Lingkungan sekolah Valid Gugur**

No	Indikator Lingkungan Sekolah	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Valid	Gugur	
1	Fasilitas sekolah	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9	10
2	Keadaan Gedung	11,12,13,14,15,16,17,18,19	20	10
3	Metode mengajar	21,22,23,24,25,26,27	28,29,30	10
4	Kurikulum	31,33,35,39,40	32, 34,36,37,38	10
5	Disiplin sekolah	41,42,43,44,45,46,48,49	47,50	10

6	Metode belajar	51,53,54,57,58	52,55,56,59,60	10
7	Relasi guru dengan siswa	61,62,64,66	63,65	6
8	Relasi siswa dengan siswa	67,69,70,71	68,72	6
<b>Total</b>		<b>43</b>	<b>29</b>	<b>72</b>

Setelah dilakukan analisis, ada sisa 43 dari 72 item yang masih layak digunakan pada skala lingkungan sekolah, sementara 29 item lainnya dianggap tidak layak dan harus dihapus dari penelitian. Detail hasil analisis item skala lingkungan sekolah tersedia pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Minat Belajar Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

No	Indikator Minat Belajar	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Fav	Unfav	
1	Pencapaian	1,2,5,6,9,10	<b>3,4,7,8,11,12</b>	12
2	Ketertarikan pada materi	13,14,17,18,21	15,16,19, <b>20,22</b>	10
3	Dukungan	23,24, <b>27</b>	25, <b>26,28</b>	6
4	Inisiatif dalam pembelajaran	29,30,33,34,37	<b>31,32,35,36,38</b>	10
5	Pengalaman	39,40,43,44	41,42,45,46	8
<b>Total</b>		<b>23</b>	<b>23</b>	<b>46</b>

Ket: Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem yang tidak valid

**Tabel 8. Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Minat Belajar Valid Gugur**

No	Indikator Minat Belajar	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Valid	Gugur	
1	Pencapaian	1,2,5,6,7,8,9,10,11	3,4,12	12
2	Ketertarikan pada materi	13,14,15,16,17,18,19,21,22	20	10
3	Dukungan	23,24,25,	26,27,28	6
4	Inisiatif dalam pembelajaran	29,30,33,34,35,37,38	31,32,36	10
5	Pengalaman	39,40,41,42,43,44,45,46		8
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>10</b>	<b>46</b>

Setelah memilah item-item yang valid dan tidak valid, tindakan selanjutnya adalah menghapus item-item yang tidak valid. Namun, penghapusan item-item tersebut tidak berdampak pada representasi aspek yang telah ditentukan pada kisi-kisi sebelumnya. Dengan kata lain, setiap pernyataan pada skala lingkungan sekolah dan minat belajar tetap mencakup

setiap aspek yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi atau *blueprint*, meskipun item-item yang tidak valid telah dihapus.

### c. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien formula *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala lingkungan sekolah yang terdiri dari 72 aitem memiliki nilai koefisien realibilitas sebesar 0,863, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Setelah dilakukan penghapusan item-item yang tidak valid, jumlah item yang tersisa menjadi 43 dan koefisien reliabilitas skala lingkungan sekolah meningkat menjadi 0,913, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang kurang baik. Selanjutnya, skala minat belajar yang terdiri dari 46 item juga menunjukkan hasil reliabilitas yang baik dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,848. Setelah dilakukan penghapusan aitem-aitem yang tidak valid, jumlah item yang tersisa menjadi 36 dan koefisien reliabilitas skala minat belajar meningkat menjadi 0,896, menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik.

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah
Lingkungan Sekolah	,863	72
Minat Belajar	,848	46

Sumber: Olah data *SPSS 25.0 for Windows*, tahun 2024

**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang**

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah
Lingkungan Sekolah	,913	43
Minat Belajar	,896	36

Sumber: Olah data *SPSS 25.0 for Windows*, tahun 2024

## 2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

### a. Deskripsi Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Sabang. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 462 siswa di SMAN 2 Sabang. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan

teknik *stratified random sampling* dimana sampel diambil secara acak dari populasi yang terdiri dari 83 siswa.

**Tabel 11. Hasil Jumlah Siswa**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X	166	30
XI	160	29
XII	136	24
<b>Total</b>		<b>83</b>

## b. Deskripsi Data Penelitian

### 1) Kategori Hasil Skala Lingkungan Sekolah

Penjelasan tentang data penelitian diberikan untuk menggambarkan karakteristik data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, kategori lingkungan sekolah dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup baik dan kurang baik. Deskripsi data diperoleh dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD). Nilai mean dan SD untuk variabel lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

**Tabel 12. Nilai Mean dan SD Variabel Lingkungan Sekolah**

Lingkungan Sekolah	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
	154,93	117	199	17,595

Sumber: Olah data *SPSS 25.0 for Windows*, tahun 2024

Proses selanjutnya adalah melakukan klasifikasi dengan menggunakan standar sebagai berikut:

**Tabel 13. Norma Pengkategorian**

No	Tingkatan/Kategori	Skor
1.	Buruk	$X < (M-1.SD)$
2.	Kurang baik	$X < (M-1.SD) \leq X (M+1.SD)$
3.	Baik	$(M+1.SD) \leq X$

Berdasarkan standar yang tertera pada tabel, dapat diketahui skor untuk masing-masing kategori sebagai berikut

**Tabel 14. Hasil Deskripsi Variabel Lingkungan Sekolah**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Buruk	<117	20	24%
2.	Kurang baik	117-172	40	48%
3.	Baik	>172	23	28%
Total			83	100%

Berdasarkan hasil deskriptif variabel lingkungan sekolah diatas, diketahui rentang frekuensi deskripsi data masing-masing kategori yaitu diperoleh kategori rendah sebanyak 20 orang dengan persentase 24%, kategori sedang sebanyak 40 orang dengan persentase 48% dan kategori tinggi sebanyak 23 orang dengan persentase 28%. Dari 83 orang siswa yang diteliti didapatkan 40 orang siswa memiliki pengaruh dari lingkungan sekolah dengan kategori sedang dengan presentase 48%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diakibatkan oleh lingkungan sekolah pada sebagian besar siswa dikatakan tidak tinggi dan juga tidak rendah.

## 2) Kategorisasi Hasil Skala Minat Belajar

Penjelasan tentang data penelitian ini disajikan untuk mengidentifikasi karakteristik data utama yang terkait dengan penelitian. Seperti variabel lingkungan sekolah sebelumnya, peneliti juga membagi variabel minat belajar menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Deskripsi data didapatkan dari nilai mean (M) dan standar deviasi (SD). Nilai mean dan SD dari variabel Minat Belajar antara lain:

**Tabel 15. Nilai Mean dan SD Variabel Minat Belajar**

	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Minat Belajar	133,33	105	173	15,968

Sumber: Olah data *SPSS 25.0 for Windows*, tahun 2024

Proses selanjutnya adalah melakukan klasifikasi dengan menggunakan standar sebagai berikut:

**Tabel 16. Norma Pengkategorian**

No	Tingkatan/Kategori	Skor
----	--------------------	------

1.	Rendah	$X < (M-1.SD)$
2.	Sedang	$X < (M-1.SD) \leq X (M+1.SD)$
3.	Tinggi	$(M+1.SD) \leq X$

Berdasarkan standar yang tertera pada tabel, dapat diketahui skor untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

**Tabel 17. Hasil Deskripsi Variabel Minat Belajar**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	<105	13	16%
2.	Sedang	105-149	57	68%
3.	Tinggi	>149	13	16%
Total			83	100%

Berdasarkan hasil deskripsi variabel minat belajar diatas, dapat diketahui rentang frekuensi deskripsi data untuk masing-masing kategori. Ditemukan bahwa terdapat 13 orang dengan persentase 16% dalam kategori rendah, 57 orang dengan persentase 68% dalam kategori sedang, dan 13 orang dengan persentase 16% dalam kategori tinggi. Dari total 83 siswa yang diteliti, sebanyak 57 siswa atau 68% di antaranya memiliki minat belajar pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki minat belajar yang tidak terlalu tinggi maupun rendah.

### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test* untuk mengevaluasi sebaran data dalam suatu kelompok dan menentukan apakah distribusinya bersifat normal atau tidak. Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, digunakan nilai tertentu sebagai batas. Jika nilai  $p > 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilai  $p < 0,05$ , maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 18. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,67406320
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,084
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>cd</sup>

Sumber: Olah data SPSS 25.0 For Windows, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, terlihat bahwa uji normalitas pada kedua variabel ini menunjukkan sebesar 0,085 dengan tingkat signifikansi  $p=0,200$ . Hal ini mengindikasikan bahwa kedua data tersebut berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansi  $p>0,05$ . Dengan demikian, asumsi normalitas data pada kedua variabel penelitian ini dapat dipenuhi.

#### b. Uji Linearitas

Pada penelitian ini, dilakukan uji linearitas menggunakan metode *Test for Linearity* untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Hubungan antara kedua variabel dianggap linier jika nilai signifikansi  $p < 0,05$ , sedangkan jika nilai signifikansi  $p > 0,05$ , maka hubungan dianggap tidak linier. Hasil uji linearitas penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 19. Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig.
Minat belajar* Lingkungan sekolah	Between Groups	(combined)	19189,917	23	834,344	28,648	,000
		linearity	3251,310	1	3251,310	111,638	,000
		Deviation from Linearity	15938,607	22	724,482	24,876	,000
	Within Groups		1718,300	59	29,124		
	Total		20908,217	82			

Sumber: Olah data SPSS 25.0 For Windows, tahun 2024

Dari tabel hasil uji linearitas diatas, terlihat bahwa kedua variabel menunjukkan nilai F sebesar 111,638 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau  $p < 0,05$ . Hal ini menandakan adanya hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara lingkungan sekolah dan minat belajar.

#### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah memenuhi uji asumsi, peneliti melanjutkan dengan melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap minat belajar.

##### a. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar

$H_a$  = Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar

##### b. Koefisien Determinasi

**Tabel 20. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Sig.
1	,394 <sup>a</sup>	,156	,145	14,764	,000 <sup>b</sup>
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah					
b. Dependent Variable: Minat Belajar					

Berdasarkan dari nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ , dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan dari lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengaruh dari

lingkungan sekolah, maka kemungkinan untuk memiliki minat belajar yang lebih besar menjadi semakin meningkat.

Dari hasil olah data yang dilakukan pada SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,156. Ini berarti bahwa hanya 15,6% dari variasi yang terjadi pada minat belajar siswa yang dapat dijelaskan oleh kondisi lingkungan sekolah. Sisanya, sebesar 84,4%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien regresi menunjukkan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah (X) dan Minat belajar (Y) pada siswa SMA Negeri 2 Kota Sabang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan dalam lingkungan sekolah secara langsung berhubungan dengan perubahan dalam minat belajar siswa, di mana lingkungan sekolah yang lebih baik cenderung meningkatkan minat belajar.

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan yang lain. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat belajar siswa (Slameto, 2010).

Terkait hasil kategorisasi penelitian pada minat belajar siswa yaitu 13 siswa atau 15% memiliki tingkat pengaruh minat belajar yang rendah, sedangkan 57 siswa atau 68% siswa tingkat pengaruh minat belajar yang sedang, dan 13 siswa atau 16% siswa tingkat pengaruh minat belajar yang tinggi. Hasil dari kategorisasi penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar dalam kategori sedang.

Lingkungan sekolah merupakan sebuah lembaga yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan siswa, karena sekolah merupakan tempat kedua selain keluarga dalam pembentukan karakter dan pribadi peserta didik (Hasbullah, 2013).

Terkait dari kategorisasi penelitian lingkungan sekolah ialah terdapat 20 siswa atau 24% menilai bahwa pengaruh lingkungan sekolah mereka baik, sedangkan 40 siswa atau 48% menilai lingkungan sekolah pada kategori sedang, dan 23 siswa atau 28% menilai lingkungan sekolah pada kategori buruk. Hasil dari kategorisasi penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai lingkungan sekolah dalam kategori sedang.

Mayoritas siswa SMA N 2 Kota Sabang memiliki tingkat minat yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa tidak begitu baik dan tidak begitu buruk. Tingkat minat belajar ini mencerminkan bagaimana siswa merespon berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar. Beberapa siswa mungkin sangat termotivasi oleh lingkungan sekolah, dukungan guru, dan fasilitas belajar yang memadai, sementara yang lainnya mungkin memerlukan dukungan tambahan atau dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, kondisi sosial, atau bahkan faktor internal seperti minat pribadi terhadap mata pelajaran tertentu (Sardiman, 2006).

Searah dan Nurhidayati (2006) menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Dengan demikian, tingkat minat belajar siswa SMAN 2 Kota Sabang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya termasuk pengaruh dari lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan kata lain semakin baik lingkungan sekolah maka semakin baik pula minat belajar siswa. Demikian pula sebaliknya,

semakin kurang baik lingkungan sekolah maka minat belajar akan menjadi kurang baik sehingga hasil belajar menurun.

Dalam penelitian ini, pengaruh lingkungan sekolah hanya memiliki tingkat pengaruh sebesar 15,6%, selebihnya sebesar 84,4% yang menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar relatif kecil. Bahwasanya ada pengaruh faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Salah satu faktor lain yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa diakibatkan karena siswa sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat siswa malas belajar. Selain malas belajar siswa tidak ada dorongan dari orang tua di rumah untuk belajar.

Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah penggunaan metode atau pendekatan yang digunakan oleh guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru (Yusnita, 2019). Minat belajar siswa dapat dibangkitkan dengan penggunaan-penggunaan media di setiap pembelajaran karena dengan adanya media daya tarik siswa untuk belajar lebih semangat lagi (Prahmadita, 2015).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa misalnya siswa merasa senang dan nyaman di sekolah sehingga siswa tertarik berada di sekolah, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa misalnya gedung sekolah dan fasilitas tidak memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa sehingga siswa merasa tidak senang berada di sekolah.

Dari sekian teori menurut para ahli dan dari penelitian terdahulu yang telah di jelaskan terdapat banyak pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap perkembangan siswa, lingkungan dapat membentuk kepribadian siswa. Lingkungan dapat membentuk kedisiplinan siswa, dan lingkungan sekolah dapat membuat siswa nyaman dan tenang dalam belajar yang

dipengaruhi oleh alat dan media dalam belajar, sehingga dengan adanya pengaruh lingkungan yang besar terhadap siswa maka akan mudahnya terbentuk sebuah minat belajar siswa di sekolah.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwas terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Sabang. Dari olah data yang dilakukan maka peneliti mendapatkan nilai signifikan dari dua variabel yaitu sebesar 0,000 atau  $p < 0,005$  yang bermakna lingkungan sekolah memiliki pengaruh baik yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Sedangkan nilai R square menunjukkan nilai 0,156 yang menjelaskan bahwa pengaruh yang diberikan oleh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa sebesar 15,6%. Dengan demikian dapat membuktikan bahwa pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar relatif kecil. Ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain di luar lingkungan sekolah mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat belajar siswa, seperti faktor keluarga, motivasi, atau aspek individual lainnya. Namun meskipun pengaruhnya relative kecil, lingkungan sekolah tetap memiliki peran penting dan dapat menjadi faktor penunjang bagi siswa.

### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memiliki beberapa sara sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

Saran dari peneliti untuk para siswa SMAN 2 Kota Sabang siswa harus bisa mencari informasi tentang Pelajaran, memaksimal penggunaan media pembelajaran, mengasah dan mengembangkan kemampuan yang di miliki, mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan, bertanya kepada guru mengenai pelajaran yang sulit dan tidak dimengerti, dan memanfaatkan sarana belajar di sekolah dengan baik dan optimal.

#### **2. Bagi Guru**

Saran dari peneliti untuk para guru buatlah lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif, kembangkan kurikulum yang menarik dan relevan, gunakan metode pengajaran yang variative, berikan dukungan dan motivasi kepada siswa, memfasilitaskan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat belajar, kembangkan Kerjasama dengan orang tua dan lakukan evaluasi dan perbaikan terus-menerus.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran peneliti pada saat pengisian angket terhadap siswa guru sangat diperlukan agar bisa mengawasi dan mengoptimalkan siswa pada saat pengisian angket.

Saran untuk peneliti selanjutnya ialah perluasan sampel dan penambahan variabel seperti motivasi, kemampuan kognitif dan faktor sosial yang dapat dilakukan, penggunaan metode pengumpulan data yang beragam seperti wawancara, observasi, dan survei yang juga dapat meningkatkan validitas data. Dan pada studi kasus di sekolah dengan lingkungan berbeda dan pengembangan model prediktif yang juga dapat menjadi fokus penelitian selanjutnya. Dan penelitian selanjutnya dapat menjadikan skripsi ini sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan juga bisa membandingkan pengaruh lingkungan sekolah dengan faktor-faktor yang lain dan juga menambahkan variabel-variabel tambahan agar hasil dari penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana lingkungan sekolah berpengaruh pada minat belajar siswa sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. N (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Minat. Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 7(1), 65-72.
- Anwar, M. P. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup* (Edisi 2006). CV Alfabeta.
- Dimiyati., & Mudjiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, S.B. (2008). *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hakim, T (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Handayani. (2016). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 141–148.
- Hamalik, O. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, (2010) *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, (2013). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_, (2018). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Edisi Revisi). Rajawali Pers
- Hurlock, E. (2010). *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kadir, A. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan* (Kencana Pr). Jakarta.
- Kramer, A. W., Schaaf, J. V., & Huizenga, H. M. (2023). "How much do you want to learn? High-school students' willingness to invest effort in valenced feedback-learning tasks." *Learning and Individual Differences*, 108. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102375>
- Marleni., & Lusi. (2016). "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1(1), 149-159
- Munib, A. (2011). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: PT MKV UNNES.
- Ramadhani, D. (2018). *Pengaruh interaksi guru-siswa dan lingkungan belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(6), 524-532.
- Rifa'i, Catharina & Anni. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT MKU UNNES.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Samuels, W. E., & Onuoha-Jackson, N. (2023). "Learning to care: An in-school humane education program improves affective and cognitive empathy among lower-elementary students." *International Journal of Educational Research Open*, 5. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100292>
- Siagian, R. E. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika.
- \_\_\_\_\_, (2013). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, (2015). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwarno. (2011). *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta
- Syah, M. (2005). *Psikologi Penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tatan., & Sumiati., T. (2011). Pengaruh penggunaan media belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika (eksperimen pada siswa kelas xi ipa sma negeri 8 kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2010/2011). *Jurnal Formatif*. Jakarta: UNINDRA.1(1), 70-81

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Skala *Try Out* Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Fasilitas sekolah kami memadai untuk mendukung proses belajar-mengajar					
2	Saya merasa ruang kelas di sekolah kami bersih dan terawat					
3	Fasilitas sekolah kami tidak lengkap untuk mendukung proses belajar-mengajar					
4	Ruang kelas di sekolah kami tidak terawat dan kurang bersih					
5	Fasilitas olahraga di sekolah kami membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa					
6	Saya merasa fasilitas perpustakaan di sekolah kami memadai untuk mendukung pembelajaran					
7	Fasilitas olahraga di sekolah kami tidak lengkap					
8	Fasilitas perpustakaan di sekolah kami kurang mendukung untuk pembelajaran					
9	Ketersediaan fasilitas komputer dan teknologi informasi di sekolah kami cukup baik					
10	Ketersediaan fasilitas komputer dan teknologi informasi di sekolah kami tidak cukup untuk siswa					
11	Ruang kantin di sekolah kami nyaman bagi siswa					
12	Keadaan gedung sekolah kami aman dan terawat dengan baik					
13	Ruang kantin di sekolah kami kotor dan tidak nyaman bagi siswa					
14	Keadaan gedung sekolah kami tidak aman dan tidak terawat dengan baik					

15	Saya merasa kondisi toilet di sekolah kami bersih dan terawat					
16	Ruang kelas di sekolah kami memiliki kondisi yang nyaman dan mendukung saat pembelajaran					
17	Toilet di sekolah kami jorok dan bau					
18	Ruang kelas di sekolah kami pengap dan panas					
19	Kondisi kebersihan dan pemeliharaan ruang kelas di sekolah kami mendukung dan lengkap					
20	Kondisi kebersihan dan pemeliharaan ruang kelas di sekolah kami buruk					
21	Metode mengajar yang digunakan oleh guru membantu saya memahami materi dengan baik					
22	Saya termotivasi ketika guru menggunakan berbagai teknik pengajaran					
23	Metode pengajaran yang digunakan oleh guru cenderung membosankan dan tidak menarik perhatian saya					
24	Saya merasa kurang termotivasi untuk belajar ketika guru kami hanya menggunakan satu jenis metode pengajaran secara konsisten					
25	Penggunaan media pembelajaran seperti video, gambar, atau presentasi PowerPoint oleh guru membantu memperjelas konsep-konsep yang sulit					
26	Saya merasa metode diskusi dan kolaborasi yang digunakan oleh guru kami meningkatkan pemahaman saya tentang materi pelajaran					
27	Kurangnya variasi dalam metode pengajaran membuat saya kesulitan memahami materi pelajaran					
28	Saya merasa metode pengajaran yang digunakan oleh guru kami kurang bagus untuk kebutuhan					

	belajar saya					
29	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran seperti aplikasi atau perangkat lunak edukatif oleh guru kami efektif dalam meningkatkan pembelajaran					
30	Dalam proses belajar guru tidak pernah menggunakan media teknologi dalam pembelajaran					
31	Kurikulum yang kami pelajari di sekolah kami relevan dengan kebutuhan masa kini					
32	Saya merasa kurikulum kami mencakup beragam materi yang penting dan berguna untuk pemahaman saya tentang dunia					
33	Saya merasa kurikulum kami terlalu padat dan tidak memberikan cukup waktu untuk pemahaman mendalam tentang materi pelajaran					
34	Kurikulum kami terlalu fokus pada ujian dan evaluasi, sehingga kurang memberikan ruang bagi pembelajaran yang berbasis pada pemahaman konsep					
35	Kurikulum kami dirancang dengan baik untuk mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi					
36	Saya merasa kurikulum kami memberikan fleksibilitas dalam memilih jalur studi atau minat tertentu					
37	Beberapa bagian dari kurikulum kami dianggap tidak relevan dengan kebutuhan sehari-hari atau karier di masa depan.					
38	Saya merasa kurikulum kami tidak memadai dalam mempersiapkan siswa untuk tantangan global dan perubahan sosial yang cepat					
39	Penyusunan kurikulum kami memperhatikan perkembangan teknologi dan tren pendidikan					

	terkini					
40	Kurikulum kami kurang memperhatikan kebutuhan individu dan beragam gaya belajar siswa					
41	Saya merasa bahwa aturan dan prosedur disiplin di sekolah kami membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan teratur					
42	Konsistensi dalam penegakan aturan disiplin membantu memperkuat norma-norma perilaku yang baik di sekolah					
43	Saya merasa bahwa aturan disiplin di sekolah kami terlalu longgar dan tidak diawasi dengan baik					
44	Kadang-kadang, penegakan aturan disiplin di sekolah kami terasa tidak konsisten atau subjektif					
45	Saya merasa bahwa penanganan kasus pelanggaran disiplin oleh staf sekolah kami adil dan tepat					
46	Program pembinaan dan pembelajaran terkait disiplin sekolah membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab					
47	Saya merasa bahwa sanksi yang diberikan oleh staf sekolah kami terlalu keras atau tidak sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan					
48	Program pembinaan dan pembelajaran terkait disiplin sekolah kami kurang efektif dalam mencegah pelanggaran atau mengubah perilaku siswa					
49	Saya merasa bahwa pendekatan yang adil dan peduli dalam penegakan aturan disiplin membantu menciptakan iklim belajar yang positif					
50	Saya merasa bahwa pendekatan yang keras dalam penegakan aturan disiplin cenderung menciptakan suasana sekolah yang tegang atau tidak menyenangkan					

51	Saya merasa lebih mengerti materi pembelajaran ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah					
52	Diskusi kelompok membantu saya memahami pelajaran dengan lebih baik					
53	Saya merasa bosan saat guru menjelaskan materi hanya menggunakan metode ceramah					
54	Diskusi kelompok sering tidak efektif dan banyak menghabiskan waktu belajar					
55	Saya lebih suka belajar secara praktik langsung daripada hanya mendengarkan teori					
56	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran ketika guru memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari					
57	Saya tidak suka belajar secara langsung karena terlalu sulit untuk dipahami					
58	Saya merasa contoh dalam kehidupan sehari-hari tidak sesuai dengan materi pelajaran					
59	Penggunaan media pembelajaran seperti video dan gambar membantu saya lebih mudah memahami materi					
60	Penggunaan media pembelajaran seperti video dan gambar tidak membantu dalam memahami materi pelajaran					
61	Guru-guru di sekolah mendengarkan dan memperhatikan pendapat siswa					
62	Siswa merasa nyaman dalam mengajukan pertanyaan kepada guru-guru di sekolah					
63	Hubungan antara guru dan siswa di sekolah terasa hangat dan saling menghormati					
64	Terkadang siswa merasa diabaikan oleh guru-guru di sekolah					

65	Siswa seringkali merasa takut untuk berbicara terbuka kepada guru-guru di sekolah					
66	Beberapa guru di sekolah cenderung memihak pada siswa tertentu					
67	Siswa-siswa di sekolah saling mendukung satu sama lain dalam kegiatan akademik					
68	Atmosfer di sekolah memungkinkan siswa-siswa untuk bekerja sama dengan baik dalam kelompok					
69	Siswa-siswa di sekolah memiliki hubungan persahabatan yang erat dan positif					
70	Beberapa siswa di sekolah seringkali terlibat dalam perilaku intimidasi terhadap siswa lain					
71	Siswa-siswa di sekolah sulit untuk berkomunikasi dengan baik satu sama lain					
72	Ada ketegangan antara kelompok-kelompok siswa di sekolah ini					

## HASIL RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA LINGKUNGAN SEKOLAH

### A. Reliability sebelum aitem tidak valid di buang

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	72

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	254,5333	384,051	,051	,864
X02	254,8000	390,510	-,211	,866
X03	255,5333	389,982	-,127	,868
X04	254,9000	382,645	,130	,863
X05	255,1667	382,420	,079	,864
X06	254,4333	386,116	-,026	,866
X07	255,6667	390,506	-,173	,867
X08	254,7667	382,530	,145	,863
X09	254,9333	379,926	,239	,862
X10	255,3333	369,816	,447	,859
X11	254,8333	361,592	,576	,856
X12	254,9333	369,444	,546	,858
X13	254,7000	377,321	,317	,861
X14	254,9667	372,378	,547	,859
X15	256,5667	360,461	,683	,855
X16	254,7000	366,148	,535	,858
X17	256,3000	371,528	,334	,861
X18	256,1333	369,154	,427	,859
X19	254,9667	373,689	,451	,860
X20	254,9667	378,171	,182	,863
X21	254,5333	373,085	,486	,859
X22	254,7667	372,875	,378	,860
X23	255,3667	369,964	,525	,859
X24	255,5000	367,776	,464	,859
X25	254,3667	373,757	,422	,860
X26	254,7000	370,148	,462	,859
X27	255,9333	369,237	,493	,859
X28	255,2000	388,097	-,086	,866
X29	254,8333	380,695	,149	,863

X30	255,2333	387,633	-,069	,866
X31	254,8333	377,799	,331	,861
X32	254,8667	387,844	-,083	,866
X33	256,4000	372,317	,247	,862
X34	255,9000	374,714	,232	,862
X35	254,6667	371,954	,473	,859
X36	254,9667	380,240	,184	,863
X37	255,3667	379,757	,166	,863
X38	255,1000	380,783	,183	,863
X39	255,0667	370,202	,559	,858
X40	255,6000	369,903	,422	,859
X41	254,8333	369,178	,431	,859
X42	254,4333	377,909	,303	,861
X43	255,1667	369,730	,428	,859
X44	255,6000	372,662	,330	,861
X45	255,1667	365,247	,643	,857
X46	254,4667	374,533	,410	,860
X47	255,0333	379,206	,167	,863
X48	255,8000	374,303	,252	,862
X49	254,6667	369,954	,511	,859
X50	255,9333	381,789	,050	,866
X51	255,3000	362,355	,452	,858
X52	254,5667	377,013	,256	,862
X53	255,8000	367,407	,469	,858
X54	255,7667	373,702	,261	,862
X55	254,8667	401,913	-,355	,873
X56	254,4333	377,564	,238	,862
X57	255,3333	368,437	,447	,859
X58	255,1667	367,868	,528	,858
X59	254,5000	379,983	,158	,863
X60	254,8000	398,097	-,294	,871
X61	254,9333	373,444	,362	,860
X62	254,7000	376,355	,354	,861
X63	254,8000	382,303	,076	,864
X64	255,4667	375,775	,281	,861
X65	255,9000	393,197	-,209	,869
X66	255,6333	369,895	,323	,861
X67	254,8667	375,154	,274	,861
X68	254,7333	381,237	,173	,863
X69	254,8333	369,592	,510	,859
X70	255,5000	364,190	,488	,858
X71	255,3000	375,390	,269	,862
X72	255,4333	374,530	,214	,863

## B. Reliability sesudah aitem tidak valid di buang

### Scale: ALL VARIABLES Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	83	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	43

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	151,5542	298,104	,340	,912
X02	151,0241	285,658	,640	,908
X03	151,1687	293,166	,624	,909
X04	150,9036	300,722	,356	,912
X05	151,1687	299,288	,449	,911
X06	152,7831	287,904	,634	,909
X07	150,9518	293,266	,497	,910
X08	152,5060	295,009	,379	,912
X09	152,3133	294,120	,448	,911
X10	151,2048	297,750	,494	,911
X11	150,7590	296,210	,570	,910
X12	150,9759	296,024	,454	,911
X13	151,5783	294,222	,557	,910
X14	151,7229	295,422	,390	,912
X15	150,5783	299,052	,400	,912
X16	150,9157	293,590	,535	,910
X17	152,1446	294,759	,488	,911
X18	151,0482	302,144	,344	,912
X19	150,8795	298,546	,416	,911
X20	151,2289	295,813	,557	,910
X21	151,7952	301,116	,234	,914
X22	151,0843	296,932	,362	,912
X23	150,6747	302,490	,300	,912
X24	151,3976	298,145	,324	,913
X25	151,3735	292,578	,610	,909
X26	150,6506	298,328	,468	,911
X27	150,8675	295,994	,490	,911
X28	151,4819	286,497	,499	,911
X29	150,7590	298,088	,388	,912

X30	152,0241	291,365	,514	,910
X31	150,6265	301,359	,264	,913
X32	151,5542	295,323	,399	,912
X33	151,3735	292,822	,535	,910
X34	151,1325	297,629	,389	,912
X35	150,9277	300,702	,379	,912
X36	151,7952	295,897	,311	,913
X37	151,0482	300,168	,270	,913
X38	151,0361	293,718	,570	,910
X39	151,6867	288,559	,549	,910
X40	151,4940	297,863	,345	,912
X41	151,6386	296,014	,292	,914
X42	151,4940	297,863	,345	,912
X43	151,6386	296,014	,292	,914

No	Indikator Lingkungan Sekolah	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Valid	Gugur	
1	Fasilitas sekolah	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9	10
2	Keadaan Gedung	11,12,13,14,15,16,17,18,19	20	10
3	Metode mengajar	21,22,23,24,25,26,27	28,29,30	10
4	Kurikulum	31,33,35,39,40	32,34,36,37,38	10
5	Disiplin sekolah	41,42,43,44,45,46,48,49	47,50	10
6	Metode belajar	51,53,54,57,58	52,55,56,59,60	10
7	Relasi guru dengan siswa	61,62,64,66	63,65	6
8	Relasi siswa dengan siswa	67,69,70,71	68,72	6
<b>Total</b>		<b>43</b>	<b>29</b>	<b>72</b>

**Keterangan:**

1. Sebelum melakukan penghapusan aitem yang tidak valid, reliabilitas aitem skala lingkungan sekolah sebesar 0,863 dari total aitem 72. Setelah

dilakukan penghapusan aitem skala lingkungan sekolah meningkat menjadi 0,913 dari sisa 43 aitem.

2. Validitas dapat dinilai melalui *Corrected Item-Total Correlation*, dengan syarat bahwa aitem yang tidak valid memiliki nilai korelasi yang kurang dari 0,3 (Azwar, 2011).

**Lampiran 2. Skala *Try Out* Minat Belajar**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa prestasi akademik saya meningkat berkat bimbingan guru					
2	Ujian dan tugas yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas					
3	Saya merasa tidak ada peningkatan dalam prestasi akademik saya					
4	Ujian dan tugas seringkali tidak sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas					
5	Sekolah memberikan penghargaan untuk siswa yang berprestasi secara akademik					
6	Saya merasa didukung oleh sekolah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
7	Sekolah jarang memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi secara akademik					
8	Sekolah kurang mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
9	Prestasi dalam kegiatan olahraga dan seni diakui oleh sekolah					
10	Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk kegiatan non-akademik					
11	Prestasi dalam kegiatan olahraga dan seni jarang diakui oleh sekolah					
12	Fasilitas untuk kegiatan non-akademik di sekolah kurang memadai					
13	Saya merasa tertarik dengan materi yang diajarkan di kelas					
14	Mata pelajaran yang diajarkan di sekolah membuat saya semakin penasaran dan ingin belajar lebih					

	banyak					
15	Saya sering merasa bosan dengan materi yang diajarkan di kelas					
16	Pelajaran yang diajarkan di sekolah seringkali tidak menarik bagi saya					
17	Guru selalu menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan menyenangkan					
18	Saya merasa materi pelajaran yang diajarkan relevan dengan kehidupan sehari-hari					
19	Cara penyampaian materi oleh guru seringkali membosankan dan tidak menarik					
20	Saya merasa materi pelajaran yang diajarkan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari					
21	Saya senang belajar materi-materi baru yang diajarkan di sekolah					
22	Saya tidak tertarik untuk mempelajari materi-materi baru yang diajarkan di sekolah					
23	Guru dan staf sekolah selalu memberikan motivasi kepada saya untuk mencapai prestasi terbaik					
24	Sekolah memiliki program bimbingan yang membantu saya meraih tujuan akademik dan non-akademik					
25	Saya jarang mendapat motivasi dari guru dan staf sekolah					
26	Program bimbingan di sekolah kurang membantu saya dalam meraih tujuan akademik dan non-akademik					
27	Saya merasa didukung oleh teman-teman dan lingkungan sekolah dalam mencapai prestasi					
28	Saya merasa kurang didukung oleh teman-teman					

	dan lingkungan sekolah dalam mencapai prestasi					
29	Saya berusaha mencari solusi sendiri jika menghadapi kesulitan dalam belajar					
30	Saya tidak ragu untuk meminta bantuan guru atau teman jika mengalami kesulitan					
31	Saya sering menyerah jika menghadapi kesulitan dalam belajar					
32	Saya malu meminta bantuan guru atau teman meskipun mengalami kesulitan					
33	Saya sering mencoba metode belajar baru untuk meningkatkan pemahaman saya					
34	Saya membuat jadwal belajar yang teratur untuk memastikan semua materi terpelajari					
35	Saya malas mencoba metode belajar baru					
36	Saya belajar sesuai dengan mood saya					
37	Saya menggunakan berbagai sumber belajar, seperti video dan aplikasi pendidikan, untuk membantu saya belajar					
38	Saya jarang menggunakan sumber belajar tambahan selain buku pelajaran					
39	Saya merasa memiliki banyak teman di sekolah					
40	Saya sering terlibat dalam kegiatan sosial atau kelompok di sekolah					
41	Saya merasa sulit untuk berbaur dengan teman-teman di sekolah					
42	Saya malas terlibat dalam kegiatan sosial atau kelompok di sekolah					
43	Kegiatan ekstrakurikuler membantu saya mengembangkan keterampilan baru					

44	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.					
45	Menurut saya kegiatan ekstrakurikuler hanya buang waktu saja					
46	Saya tidak suka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					

## HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS SKALA MINAT BELAJAR

### A. Reliability sebelum aitem tidak valid di buang

**Scale: ALL VARIABLES**

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	46

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	162,5333	264,878	,166	,847
Y02	162,4333	259,220	,235	,847
Y03	163,0333	274,516	-,241	,855
Y04	163,1667	270,213	-,086	,853
Y05	162,0667	255,582	,526	,842
Y06	162,4000	255,145	,510	,842
Y07	162,6667	251,885	,467	,841
Y08	162,7333	253,857	,347	,844
Y09	162,3667	251,206	,437	,842
Y10	162,8667	258,326	,311	,845
Y11	162,8333	255,178	,496	,842
Y12	163,3000	264,838	,078	,850
Y13	162,5667	257,289	,403	,843

Y14	162,8667	260,533	,320	,845
Y15	163,3333	253,885	,540	,841
Y16	163,2333	255,564	,453	,842
Y17	162,6000	252,455	,550	,840
Y18	162,9667	259,482	,386	,844
Y19	163,4667	259,223	,249	,846
Y20	163,4000	266,248	,050	,850
Y21	162,3333	255,057	,525	,842
Y22	162,7667	258,392	,378	,844
Y23	162,5333	254,533	,449	,842
Y24	162,5000	255,155	,461	,842
Y25	162,9333	259,375	,271	,846
Y26	163,3333	263,747	,097	,850
Y27	162,4333	265,840	,041	,851
Y28	163,0000	262,690	,218	,847
Y29	162,9667	263,964	,099	,850
Y30	162,6667	248,782	,527	,840
Y31	163,3000	263,390	,111	,850
Y32	163,3000	258,838	,226	,847
Y33	162,5000	254,121	,453	,842
Y34	163,1000	260,507	,274	,846
Y35	162,7000	254,286	,456	,842
Y36	163,9000	269,128	-,057	,856
Y37	162,5333	255,223	,499	,842
Y38	162,9333	258,547	,374	,844
Y39	162,7000	245,459	,492	,840
Y40	163,1667	256,971	,240	,847
Y41	163,3667	248,447	,515	,840
Y42	163,5333	254,051	,294	,846
Y43	162,9000	248,852	,381	,843
Y44	163,7000	258,217	,258	,846
Y45	162,9667	247,826	,449	,841
Y46	163,1000	254,231	,334	,844

## B. Reliability sesudah aitem tidak valid di buang

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	83	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	83	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	36

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	129,3494	250,986	,216	,896
Y02	129,1928	246,304	,253	,896
Y03	128,8795	241,546	,577	,892
Y04	129,2289	241,154	,562	,892
Y05	129,4578	238,349	,501	,892
Y06	129,5181	239,789	,380	,895
Y07	129,1687	237,727	,448	,893
Y08	129,6867	243,096	,392	,894
Y09	129,6506	241,596	,514	,892
Y10	129,4217	243,515	,439	,893
Y11	129,6386	245,697	,402	,894
Y12	130,1325	239,946	,567	,892
Y13	130,0361	242,840	,440	,893
Y14	129,4458	240,079	,540	,892
Y15	129,7590	246,429	,388	,894
Y16	130,2892	247,403	,204	,897
Y17	129,1325	240,068	,612	,891
Y18	129,5542	244,396	,415	,894
Y19	129,3373	239,812	,513	,892

Y20	129,2892	239,476	,574	,891
Y21	129,7831	248,148	,208	,897
Y22	129,7229	249,081	,150	,898
Y23	129,4940	236,838	,499	,892
Y24	129,3133	242,267	,416	,894
Y25	129,9639	248,621	,242	,896
Y26	129,5422	244,276	,353	,895
Y27	129,3614	243,112	,468	,893
Y28	129,7831	247,904	,281	,895
Y29	129,4699	232,130	,526	,892
Y30	129,8916	239,439	,395	,894
Y31	130,0723	233,824	,612	,890
Y32	130,2771	238,032	,385	,895
Y33	129,6506	233,157	,480	,893
Y34	130,3976	243,047	,352	,895
Y35	129,6627	232,982	,539	,891
Y36	129,8313	238,996	,436	,893

No	Indikator Minat Belajar	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		Valid	Gugur	
1	Pencapaian	1,2,5,6,7,8,9,10,11	3,4,12	12
2	Ketertarikan pada materi	13,14,15,16,17,18,19,21,22	20	10
3	Dukungan	23,24,25	26,27,28	6
4	Inisiatif dalam pembelajaran	29,30,33,34,35,37,38	31,32,36	10
5	Pengalaman	39,40,41,42,43,44,45,46		8
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>10</b>	<b>46</b>

Keterangan:

1. Sebelum melakukan penghapusan aitem yang tidak valid, reliabilitas aitem skala minat belajar sebesar 0,848 dari total 46 aitem. Setelah dilakukan penghapusan aitem yang tidak valid, reliabilitas skala minat belajar menurun menjadi 0,896 dari sisa 36 aitem.

2. Validitas dapat dinilai melalui Corrected Item-Total Correlation, dengan syarat bahwa aitem yang tidak valid memiliki nilai korelasi yang kurang dari 0,3 (Azwar, 2011).

## SKALA 1

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Ketersediaan fasilitas komputer dan teknologi informasi di sekolah kami tidak cukup untuk siswa					
2	Ruang kantin di sekolah kami nyaman bagi siswa					
3	Keadaan gedung sekolah kami aman dan terawat dengan baik					
4	Ruang kantin di sekolah kami kotor dan tidak nyaman bagi siswa					
5	Keadaan gedung sekolah kami tidak aman dan tidak terawat dengan baik					
6	Saya merasa kondisi toilet di sekolah kami bersih dan terawat					
7	Ruang kelas di sekolah kami memiliki kondisi yang nyaman dan mendukung saat pembelajaran					
8	Toilet di sekolah kami jorok dan bau					
9	Ruang kelas di sekolah kami pengap dan panas					
10	Kondisi kebersihan dan pemeliharaan ruang kelas di sekolah kami mendukung dan lengkap					
11	Metode mengajar yang digunakan oleh guru membantu saya memahami materi dengan baik					
12	Saya termotivasi ketika guru menggunakan berbagai teknik pengajaran					
13	Metode pengajaran yang digunakan oleh guru cenderung membosankan dan tidak menarik perhatian saya					
14	Saya merasa kurang termotivasi untuk belajar ketika guru kami hanya menggunakan satu jenis metode pengajaran secara konsisten					

15	Penggunaan media pembelajaran seperti video, gambar, atau presentasi PowerPoint oleh guru membantu memperjelas konsep-konsep yang sulit					
16	Saya merasa metode diskusi dan kolaborasi yang digunakan oleh guru kami meningkatkan pemahaman saya tentang materi pelajaran					
17	Kurangnya variasi dalam metode pengajaran membuat saya kesulitan memahami materi pelajaran					
18	Kurikulum yang kami pelajari di sekolah kami relevan dengan kebutuhan masa kini					
19	Saya merasa kurikulum kami terlalu padat dan tidak memberikan cukup waktu untuk pemahaman mendalam tentang materi pelajaran					
20	Kurikulum kami dirancang dengan baik untuk mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi					
21	Penyusunan kurikulum kami memperhatikan perkembangan teknologi dan tren pendidikan terkini					
22	Kurikulum kami kurang memperhatikan kebutuhan individu dan beragam gaya belajar siswa					
23	Saya merasa bahwa aturan dan prosedur disiplin di sekolah kami membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan teratur					
24	Konsistensi dalam penegakan aturan disiplin membantu memperkuat norma-norma perilaku yang baik di sekolah					
25	Saya merasa bahwa aturan disiplin di sekolah kami terlalu longgar dan tidak diawasi dengan baik					
26	Kadang-kadang, penegakan aturan disiplin di sekolah kami terasa tidak konsisten atau subjektif					

27	Saya merasa bahwa penanganan kasus pelanggaran disiplin oleh staf sekolah kami adil dan tepat					
28	Program pembinaan dan pembelajaran terkait disiplin sekolah membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab					
29	Program pembinaan dan pembelajaran terkait disiplin sekolah kami kurang efektif dalam mencegah pelanggaran atau mengubah perilaku siswa					
30	Saya merasa bahwa pendekatan yang adil dan peduli dalam penegakan aturan disiplin membantu menciptakan iklim belajar yang positif					
31	Saya merasa lebih mengerti materi pembelajaran ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah					
32	Saya merasa bosan saat guru menjelaskan materi hanya menggunakan metode ceramah					
33	Diskusi kelompok sering tidak efektif dan banyak menghabiskan waktu belajar					
34	Saya tidak suka belajar secara langsung karena terlalu sulit untuk dipahami					
35	Saya merasa contoh dalam kehidupan sehari-hari tidak sesuai dengan materi pelajaran					
36	Guru-guru di sekolah mendengarkan dan memperhatikan pendapat siswa					
37	Siswa merasa nyaman dalam mengajukan pertanyaan kepada guru-guru di sekolah					
38	Terkadang siswa merasa diabaikan oleh guru-guru di sekolah					
39	Beberapa guru di sekolah cenderung memihak pada siswa tertentu					
40	Siswa-siswa di sekolah saling mendukung satu					

	sama lain dalam kegiatan akademik					
41	Siswa-siswa di sekolah memiliki hubungan persahabatan yang erat dan positif					
42	Beberapa siswa di sekolah seringkali terlibat dalam perilaku intimidasi terhadap siswa lain					
43	Siswa-siswa di sekolah sulit untuk berkomunikasi dengan baik satu sama lain					

### SKALA II

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa prestasi akademik saya meningkat berkat bimbingan guru					
2	Ujian dan tugas yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas					
3	Sekolah memberikan penghargaan untuk siswa yang berprestasi secara akademik					
4	Saya merasa didukung oleh sekolah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
5	Sekolah jarang memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi secara akademik					
6	Sekolah kurang mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
7	Prestasi dalam kegiatan olahraga dan seni diakui oleh sekolah					
8	Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk kegiatan non-akademik					

9	Prestasi dalam kegiatan olahraga dan seni jarang diakui oleh sekolah					
10	Saya merasa tertarik dengan materi yang diajarkan di kelas					
11	Mata pelajaran yang diajarkan di sekolah membuat saya semakin penasaran dan ingin belajar lebih banyak					
12	Saya sering merasa bosan dengan materi yang diajarkan di kelas					
13	Pelajaran yang diajarkan di sekolah seringkali tidak menarik bagi saya					
14	Guru selalu menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan menyenangkan					
15	Saya merasa materi pelajaran yang diajarkan relevan dengan kehidupan sehari-hari					
16	Cara penyampaian materi oleh guru seringkali membosankan dan tidak menarik					
17	Saya senang belajar materi-materi baru yang diajarkan di sekolah					
18	Saya tidak tertarik untuk mempelajari materi-materi baru yang diajarkan di sekolah					
19	Guru dan staf sekolah selalu memberikan motivasi kepada saya untuk mencapai prestasi terbaik					
20	Sekolah memiliki program bimbingan yang membantu saya meraih tujuan akademik dan non-akademik					
21	Saya jarang mendapat motivasi dari guru dan staf sekolah					
22	Saya berusaha mencari solusi sendiri jika menghadapi kesulitan dalam belajar					

23	Saya tidak ragu untuk meminta bantuan guru atau teman jika mengalami kesulitan					
24	Saya sering mencoba metode belajar baru untuk meningkatkan pemahaman saya					
25	Saya membuat jadwal belajar yang teratur untuk memastikan semua materi terpelajari					
26	Saya malas mencoba metode belajar baru					
27	Saya menggunakan berbagai sumber belajar, seperti video dan aplikasi pendidikan, untuk membantu saya belajar					
28	Saya jarang menggunakan sumber belajar tambahan selain buku pelajaran					
29	Saya merasa memiliki banyak teman di sekolah					
30	Saya sering terlibat dalam kegiatan sosial atau kelompok di sekolah					
31	Saya merasa sulit untuk berbaur dengan teman-teman di sekolah					
32	Saya malas terlibat dalam kegiatan sosial atau kelompok di sekolah					
33	Kegiatan ekstrakurikuler membantu saya mengembangkan keterampilan baru					
34	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.					
35	Menurut saya kegiatan ekstrakurikuler hanya buang waktu saja					
36	Saya tidak suka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					

**Lampiran 3. Tabulasi Skala Aitem**

No	Nama	Minat Belajar (Y)																									Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	27
1	Responden1	4	4	5	5	0	4	5	4	3	2	4	4	4	5	4	4	0	5	3	3	3	0	2	3	5	2	3	<b>90</b>
2	Responden2	5	5	4	5	5	3	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	3	4	3	1	0	4	5	<b>100</b>
3	Responden3	5	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	<b>113</b>
4	Responden4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	2	3	3	3	5	3	4	3	3	3	<b>106</b>
5	Responden5	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>80</b>
6	Responden6	4	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	<b>105</b>
7	Responden7	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>88</b>
8	Responden8	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>85</b>
9	Responden9	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	1	5	5	4	<b>111</b>
10	Responden10	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	2	5	4	4	3	1	3	3	5	3	3	3	3	3	<b>100</b>
11	Responden11	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	<b>117</b>
12	Responden12	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	<b>88</b>
13	Responden13	5	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	<b>100</b>
14	Responden14	4	3	3	1	4	3	2	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>76</b>
15	Responden15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	<b>129</b>
16	Responden16	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	<b>131</b>
17	Responden17	5	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	<b>108</b>
18	Responden18	5	4	4	4	5	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	5	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	3	<b>100</b>
19	Responden19	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	<b>104</b>
20	Responden20	5	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	<b>114</b>
21	Responden21	4	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	4	5	3	5	3	3	3	3	4	3	5	3	1	3	3	3	<b>85</b>
22	Responden22	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	<b>100</b>
23	Responden23	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4	3	4	4	5	4	3	3	2	4	4	4	<b>101</b>
24	Responden24	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	3	4	<b>116</b>
25	Responden25	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	<b>99</b>

26	Responden26	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	3	3	4	3	3	<b>108</b>	
27	Responden27	5	5	1	5	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	<b>105</b>	
28	Responden28	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	5	3	4	<b>115</b>		
29	Responden29	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	<b>100</b>	
30	Responden30	5	5	5	1	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	<b>111</b>	
31	Responden31	5	1	5	1	5	3	1	4	1	2	4	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	5	5	2	1	5	5	<b>87</b>	
32	Responden32	5	1	5	1	5	3	1	4	1	2	4	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	5	5	2	1	5	5	<b>87</b>	
33	Responden33	5	1	5	1	5	3	1	4	1	2	4	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	5	5	2	1	5	5	<b>87</b>	
34	Responden34	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	<b>84</b>	
35	Responden35	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	<b>87</b>	
36	Responden36	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	<b>88</b>	
37	Responden37	2	4	4	4	5	5	2	5	3	3	5	2	1	5	4	5	5	3	5	3	5	1	3	3	3	3	3	<b>96</b>	
38	Responden38	2	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	2	1	1	4	5	5	3	5	3	5	4	4	4	2	5	5	<b>101</b>	
39	Responden39	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	<b>114</b>	
40	Responden40	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	<b>99</b>	
41	Responden41	5	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>98</b>	
42	Responden42	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	<b>114</b>	
43	Responden43	3	3	3	3	4	3	1	3	2	1	4	3	3	3	2	2	3	5	3	3	4	2	3	4	3	3	3	<b>79</b>	
44	Responden44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>81</b>	
45	Responden45	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	<b>78</b>	
46	Responden46	5	5	5	5	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	<b>109</b>
47	Responden47	5	5	3	3	5	5	1	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	<b>116</b>	
48	Responden48	5	4	3	3	5	5	3	5	2	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	<b>115</b>
49	Responden49	5	4	3	3	5	5	3	5	2	3	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	<b>115</b>
50	Responden50	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	5	4	5	<b>97</b>	
51	Responden51	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	5	4	5	<b>96</b>	
52	Responden52	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	4	<b>111</b>	
53	Responden53	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	<b>102</b>	
54	Responden54	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	<b>112</b>
55	Responden55	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	<b>112</b>

56	Responden56	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	<b>93</b>	
57	Responden57	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	<b>91</b>	
58	Responden58	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	<b>94</b>	
59	Responden59	5	3	2	4	5	1	2	3	1	4	5	1	2	3	1	1	3	4	2	1	4	5	3	1	4	3	1	<b>74</b>	
60	Responden60	5	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	1	3	2	3	5	2	3	4	4	4	4	5	2	4	3	<b>85</b>	
61	Responden61	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	3	4	2	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	4	5	<b>106</b>	
62	Responden62	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	3	4	2	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	4	5	<b>106</b>	
63	Responden63	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	4	2	4	3	4	3	5	3	3	4	3	5	4	5	<b>104</b>	
64	Responden64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>81</b>	
65	Responden65	5	5	1	2	4	5	2	4	1	1	5	4	2	5	2	4	4	5	5	2	5	1	4	1	1	4	1	<b>85</b>	
66	Responden66	4	3	1	2	4	3	3	5	1	2	5	3	3	5	1	4	4	3	3	1	5	2	4	1	4	5	2	<b>83</b>	
67	Responden67	4	3	1	2	5	4	3	5	1	2	5	3	3	5	1	4	4	3	3	1	5	2	4	1	3	5	2	<b>84</b>	
68	Responden68	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	<b>109</b>
69	Responden69	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	1	4	2	4	4	<b>106</b>	
70	Responden70	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>108</b>
71	Responden71	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	<b>106</b>
72	Responden72	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	5	4	<b>98</b>	
73	Responden73	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	<b>81</b>	
74	Responden74	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	3	5	4	2	3	3	5	4	3	4	4	<b>102</b>	
75	Responden75	4	4	3	1	3	3	5	3	5	3	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	<b>79</b>	
76	Responden76	4	4	2	3	4	3	1	5	1	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	2	4	2	5	1	1	5	1	<b>79</b>	
77	Responden77	5	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>82</b>	
78	Responden78	2	5	3	5	2	4	4	5	4	2	3	3	1	3	1	2	5	4	2	4	2	2	2	1	4	4	4	<b>83</b>	
79	Responden79	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	<b>83</b>	
80	Responden80	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	5	2	<b>89</b>	
81	Responden81	4	2	1	5	3	5	5	5	3	4	5	1	3	5	4	5	2	5	2	5	5	4	5	2	3	5	2	<b>100</b>	
82	Responden82	3	3	3	2	5	3	3	4	3	1	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	2	5	3	2	3	2	<b>85</b>	
83	Responden83	4	3	1	2	5	4	3	5	1	2	5	3	3	5	1	4	4	3	3	1	5	2	4	1	3	5	2	<b>84</b>	



**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
NOMOR: 034/UM.M6/KEP/F/2024**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023-2024  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi Mahasiswa Tahun Akademik 2023-2024;  
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;  
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;  
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/2020 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan** Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2024

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama** : **Menunjuk Saudara;**  
**Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog**  
**Syarifah Zainab, M.Si**  
Untuk Membimbing Skripsi:  
Nama : Nurul Shafirah  
NPM : 1909110054  
Prodi : Psikologi  
Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa
- Kedua** : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing Skripsi Mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga** : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat** : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 17 Sya'ban 1445 H  
27 Februari 2024 M

  
**Dekan**  
**B a t m a w i, M.Si**  
**NIK: 19700103 200609 1 001**

**Termbusan:**  
1. Biro Keuangan & Bendahara  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAK/PT/AN/PJ/S/VI/2021  
 Jl. Muhammadiyah No. 91 Batee, Lhoksa Bata  
 Telp. 085225961111, Banda Aceh, Aceh, 21122  
 Email : psikolog@umuhmah.ac.id ; Home page : www.umuhmah.ac.id

Nomor : 406/UM.M6/F/2024  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Penelitian**

**Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah SMAN 2 Kota Sabang  
 Di -  
 Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan tanggal 1 Agustus 2024, atas nama :

Nama : Nurul Shafirah  
 NPM : 1909110054  
 Semester : X (sepuluh)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SMAN 2 Kota Sabang

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Banda Aceh, 26 Muharram 1446 H  
01 Agustus 2024 M

Wakil Dekan,  
  
**Sukri Karim, M.Si**



**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 2 SABANG**

Jalan Tinjau Alam Gampong Aneuk Laot Kota Sabang kode pos 23514  
Telpon/Fax. (0652) 21317 Email : sman2sabang@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.3/KUR/181/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Sabang dengan ini menerangkan berdasarkan Surat Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi Aceh No. 406/UM.Ma/F/2024 Tanggal 01 Agustus 2024, Perihal Permohonan Izin Penelitian, atas nama :

Nama : Nurul Shafirah  
NIM : 1909110054  
Fakultas : Psikologi

Benar yang Namanya tersebut diatas telah mengadakan Penelitian / Pengumpulan Data pada SMA Negeri 2 Sabang dengan Judul Skripsi:

**“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sabang”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Sabang, 31 Agustus 2024  
Kepala SMA Negeri 2 Sabang

  
 SURIADI, S, Pd.I, MA  
 Penanda Tk.1  
 No. 19770301 200504 1 001

## **BIODATA PENULIS**

### **A. PENULIS**

Nama : Nurul Shafirah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sabang, 28 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Indonesia / Aceh  
Pekerjaan : Mahasiswa

### **B. ORANG TUA**

Nama Ayah : Abdul Hadi Nawawi (Alm)  
Nama Ibu : Rubiah  
Alamat : Jurong Dapu Bata

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD NEGERI 10 SABANG : 2006 - 2012  
SMP ISLAM AL- MUJADDID : 2013 - 2015  
SMA NEGERI 1 SABANG : 2016 – 2018

Nurul Shafirah